



*Tata Perayaan*

# TAHBISAN IMAM

KOMISI LITURGI KEUSKUPAN SURABAYA

# TATA PERAYAAN

# **Tahbisan Imam**



**KOMISI LITURGI KEUSKUPAN SURABAYA**

Tata Perayaan Tahbisan Imam  
© 2015 Komisi Liturgi Keuskupan Surabaya

Cetakan ke-	6	5	4	3	2	1
Tahun	23	15	14	13	12	08

**Nihil Obstat:**

**RD Antonius Puri Anggoro**

Ketua Komisi Liturgi Keuskupan Surabaya  
Surabaya, 25 Maret 2023

**Imprimatur:**

**RD Yosef Eka Budi Susila**

Vikaris Jenderal Keuskupan Surabaya  
Surabaya, 25 Maret 2023

Ilustrasi Sampul: Fransiscus Apris Dwiharta

## **SUMBER:**

1. Buku Bacaan Misa III. Obor: 2018
2. Buku Mazmur Tanggapan dan Alleluya. Nusa Indah: 2021
3. Tata Perayaan Ekaristi Buku Imam 2020. Obor: 2021
4. Buku Doa Syukur Agung untuk Konselebrasi. Obor: 2022
5. Tata Perayaan Tahbisan. Obor: 2022

## **SINGKATAN**

A-1	: Imam Asisten 1
A-2	: Imam Asisten 2
Bdk.	: Bandingkan
D	: Diakon
Hlm.	: Halaman
IB	: Imam Baru
K-1	: Konselebran 1
K-2	: Konselebran 2
K-3	: Konselebran 3
K-4	: Konselebran 4
L	: Lektor
Lih.	: Lihat
S-I	: Semua Imam: Selebran Utama dan para Konselebran
U	: Umat
Usk.	: Uskup

# TAHBISAN IMAM

## I. MAKNA TAHBISAN

1. Melalui Tahbisan suci dianugerahkan kepada para Imam, sakramen, “melaluinya oleh pengurapan Roh Kudus, mereka ditandai dengan meterai khusus, dan dengan demikian disatukan dengan Kristus sang Imam sehingga mereka memiliki kuasa untuk bertindak atas nama Kristus sang Kepala.” (KV II, Dekret tentang pelayanan dan kehidupan para Imam, *Presbyterorum Ordinis*, no. 2).

Karena itu, para Imam mengambil bagian dalam imamat dan perutusan Uskup. Sebagai rekan kerja Uskup yang terpercaya, mereka pun dipanggil untuk melayani umat Allah, dan bersama Uskup mereka merupakan satu imamat, sembari diberi tugas yang berbeda-beda (bdk. KV II, Konstitusi Dogmatis tentang Gereja, *Lumen Gentium*, no. 28)

2. Sebagai orang yang mengambil bagian dalam jabatan Kristus, yang adalah satu-satunya Pengantara (bdk. 1 Tim. 2:5), pada tingkat pelayanan mereka masing-masing, merekaewartakan Sabda Ilahi kepada semua orang. Dan jelaslah, mereka menjalankan tugas suci terutama dalam Perayaan Ekaristi. Orang yang bertobat dan umat beriman yang sakit mereka kuatkan dengan pelayanan Rekonsiliasi dan Penghiburan. Mereka pun menyampaikan berbagai kebutuhan dan permohonan umat kepada Allah Bapa (bdk. Ibr. 5:1-4). Dengan menjalankan tugas Kristus sebagai Gembala dan Kepala, sesuai wewenang, mereka menghimpun keluarga Allah menjadi sebuah persekutuan yang bersatu dalam hati dan jiwa, dan mengantar umat dengan pengantaraan Kristus, dalam Roh Kudus, kepada Allah Bapa. Di tengah-tengah kawanan domba, mereka memuji Allah dalam roh dan kebenaran (lih. Yoh. 4:24). Akhirnya, mereka berkarya dengan berkhotbah dan mengajar (lih. 1 Tim. 5:17) seraya percaya segala sesuatu yang mereka baca sambil merenungkan hukum Tuhan, mengajarkan apa yang mereka percaya, dan melaksanakan apa yang mereka ajarkan.

## II. TUGAS-TUGAS DAN PELAYANAN

3. Menjadi kewajiban umat di seluruh keuskupan untuk mendukung para calon Imam dengan mendoakan mereka. Kewajiban ini dipenuhi terutama melalui Doa Umat dalam Misa dan melalui Doa Permohonan dalam Ibadat Sore.

4. Mengingat seorang Imam diangkat untuk kepentingan seluruh Gereja setempat, maka para rohaniwan dan umat beriman lainnya pantas diundang ke tahbisannya, sehingga sebanyak mungkin orang mengambil bagian dalam perayaan itu. Secara khusus, semua Imam di keuskupan harus diundang ke perayaan Tahbisan itu.
5. Pelayan Tahbisan suci adalah seorang Uskup (bdk. KV II, Konstitusi Dogmatis tentang Gereja, *Lumen Gentium*, no. 26). Pantaslah bahwa Uskup Diosesan yang menahbiskan seorang Diakon menjadi Imam. Para Imam yang hadir pada perayaan Tahbisan pun turut menumpangkan tangan dengan Uskup pada para calon, “karena sebagai Imam mereka sehati-sejiwa” (*Hipolitus, Traditio Apostolica*, 8).
6. Dalam perayaan Tahbisan, salah satu asisten Uskup, yang tadinya ditugaskan untuk membina para calon, meminta Uskup untuk, atas nama Gereja, menerimakan Tahbisan itu. Ia pun memberi jawaban atas pertanyaan Uskup tentang kelayakan para calon. Beberapa Imam membantu setiap Imam yang baru saja ditahbiskan untuk mengenakan busana Imam. Sedapat mungkin, para Imam yang hadir, menyambut saudara-saudara mereka yang baru ditahbiskan, dengan ciuman persaudaraan sebagai tanda penerimaan ke dalam persekutuan imamat dan bersama Uskup dan para Imam yang baru ditahbiskan, berkonselebrasi dalam Liturgi Ekaristi.

### **III. PERAYAAN TAHBISAN**

7. Sudah sepatutnya umat setempat, yang akan dilayani oleh para calon yang hendak ditahbiskan Imam ini, dipersiapkan untuk perayaan Tahbisan itu.

Hendaknya para calon sendiri menyiapkan diri untuk Tahbisan itu dalam keheningan dan doa dengan membuat retret setidaknya selama lima hari.

8. Perayaan Tahbisan itu hendaknya berlangsung di gereja Katedral atau di gereja dari sebuah komunitas yang satu atau beberapa dari para calon Imam itu adalah anggotanya, atau pun di salah satu gereja lain yang pantas untuk perayaan itu.

Jika mereka yang hendak ditahbiskan Imam adalah anggota dari suatu komunitas hidup bakti, maka Tahbisan dapat dilangsungkan di gereja komunitas di mana mereka akan bertugas.

9. Supaya dapat dihadiri oleh umat sebanyak mungkin, maka sedapatnya Tahbisan itu dilaksanakan pada suatu hari Minggu atau suatu hari Pesta,

kecuali bila, karena alasan pastoral, hendak dipilih suatu hari lain. Tetapi, tahbisan tidak boleh dilangsungkan selama Trihari Suci Paskah, pada Rabu Abu, selama Pekan Suci, atau pada Peringatan Arwah Semua Orang Beriman.

10. Tahbisan itu berlangsung dalam Misa pada Ritus Stasional, yaitu antara Liturgi Sabda dan Liturgi Ekaristi.

Dapat menggunakan rumus Misa “Untuk Tahbisan Suci”, kecuali pada hari-hari Raya, pada hari-hari Minggu Adven, Prapaskah, dan Paskah, pada hari-hari dalam Oktaf Paskah, dan pada Pesta para Rasul. Pada hari-hari itu dipakai rumus Misa dari hari yang bersangkutan, lengkap dengan bacaan-bacaannya.

Pada hari-hari lain, tidak digunakan rumus Misa dari hari yang bersangkutan; namun boleh dipakai salah satu bacaan dalam leksionarium yang ditetapkan untuk hari itu.

Bila dirayakan pada Hari Minggu selain hari-hari yang disebutkan di atas, Bacaan II pada hari Minggu tersebut dapat diganti dengan pilihan bacaan Liturgi Tahbisan yang ada dalam buku Bacaan Misa III, Obor: 2018, hlm. 537, dst.

Sesuai tradisi liturgi, Perjanjian Lama tidak dibacakan selama Masa Paskah, bila tahbisan dilaksanakan di Masa Paskah, maka Bacaan Pertama dari Perjanjian Baru: Kisah Para Rasul atau Kitab Wahyu dan Injil Yohanes.

Bila hanya satu orang Imam yang ditahbiskan maka doa-doa diucapkan dalam bentuk tunggal.

Doa Umat ditiadakan, karena diganti dengan Doa Litani.

11. Sesudah pembacaan Injil, seorang Imam mewakili Gereja setempat meminta Uskup untuk menahbiskan para calon yang sudah siap. Di hadapan semua yang hadir, Imam yang ditugaskan untuk itu menjawab pertanyaan Uskup dengan memberitahukan kepada Uskup, bahwa tidak ada keraguan mengenai kelayakan para calon. Para calon sendiri, di hadapan Uskup dan seluruh umat, menyatakan tekad mereka untuk di bawah otoritas Uskup, melaksanakan tugas mereka sesuai kehendak Kristus dan Gereja. Dalam Litani, semua yang hadir memohon rahmat Allah bagi para calon ini.

12. Melalui Penumpangan Tangan oleh Uskup serta Doa Tahbisan, berkat karunia Roh Kudus, martabat imam turun ke atas para calon. Kata-kata berikut ini adalah inti Ritus Tahbisan dan karena itu perlu diucapkan demi sahnya Tahbisan itu: **“Bapa yang Mahakuasa, kami mohon, berikanlah kepada hamba-hamba-Mu ini martabat imam, perbaruilah dalam diri mereka Roh Kekudusan, semoga mereka memangku martabat imam dalam tingkat kedua, yang mereka terima dari Dikau, Allah, dan semoga melalui teladan hidupnya, mereka menanamkan cara hidup yang benar”**.

Bersama Uskup, para Imam yang hadir menumpangkan tangan pada para calon untuk menandai persekutuan mereka dalam imam.

13. Segera sesudah Doa Tahbisan, kepada para Imam yang baru ditahbiskan dipakaikan busana Imam berupa stola dan kasula; yang selanjutnya melalui busana itu, peranan mereka dalam melaksanakan perayaan-perayaan Liturgi menjadi kentara secara lahiriah.

Pelayanan ini dibuat lebih nyata lagi melalui tanda-tanda lain, yakni pengurapan tangan menandakan partisipasi khusus para Imam dalam Imam Kristus; penyerahan roti dan anggur ke tangan mereka untuk pada tugas memimpin perayaan Ekaristi dan menjadi pengikut Kristus yang disalibkan.

Dengan ciuman persaudaraan, Uskup bagaikan memeteraikan penerimaan para rekan kerjanya yang baru ini pada pelayanan mereka masing-masing. Para Imam yang hadir pun, dengan ciuman persaudaraan, menyambut mereka yang baru ditahbiskan itu untuk turut serta dalam pelayanan sesuai tingkatannya sebagai Imam.

14. Dalam Liturgi Ekaristi, para Imam yang baru ditahbiskan itu, melaksanakan pelayanan mereka untuk pertama kalinya, yakni pada saat mereka ikut dalam konselebrasi Ekaristi bersama Uskup dan para Imam lainnya. Dalam konselebrasi ini, para Imam yang baru ditahbiskan itu menduduki tempat utama.

#### **IV. HAL-HAL YANG PERLU DISIAPKAN**

15. Hal-hal tambahan yang harus disiapkan untuk perayaan Tahbisan:
  - a) Buku Tahbisan;
  - b) Kasula untuk setiap calon yang ditahbiskan;
  - c) Kain *gremiale*;
  - d) Minyak Krisma;



- e) Segala yang diperlukan untuk pembasuhan tangan Uskup dan pembasuhan tangan para Imam yang ditahbiskan;
- f) Patena dan roti, piala, anggur dan air.

16. Tahbisan biasanya dilangsungkan di katedra; tetapi jika perlu, demi menunjang partisipasi umat, dapat disiapkan kursi untuk Uskup di depan altar atau di tempat lain yang lebih mencolok.

Kursi-kursi bagi mereka yang ditahbiskan hendaknya ditempatkan demikian rupa, sehingga umat mempunyai pandangan yang jelas atas pelaksanaan ritus-ritus Liturgi.

17. Uskup dan para Imam Konselebran mengenakan busana seperti yang dipakai untuk perayaan Misa.

Mereka yang akan ditahbiskan memakai amik, alba, single, dan stola diakon.

Imam-Imam yang akan menumpangkan tangan ke atas mereka yang ditahbiskan, tetapi kebetulan tidak sempat untuk ikut dalam konselebrasi, mengenakan stola di atas alba atau di atas superpli dan jubah.

Warna busana suci sesuai warna liturgi yang ditentukan untuk Misa yang dirayakan, tetapi busana putih atau busana pesta, atau busana yang lebih istimewa boleh digunakan.

18. Urutan perarakan sebagai berikut:

- |   |   |
|---|---|
| a) Seremoniarius;                                 | h) Diakon-Diakon lainnya;                 |
| b) Pelayan pendupaan;                             | i) Calon Imam;                            |
| c) Pelayan pembawa salib<br>diapit Pelayan lilin; | j) Konselebran;                           |
| d) Pelayan altar lain;                            | k) Uskup;                                 |
| e) Lektor;  | l) Seremoniarius;                         |
| f) Para Imam;                                     | m) Diakon Asisten;                        |
| g) Diakon pembawa<br><i>Evangelium</i> ;          | n) Pelayan <i>vimpa</i> ;                 |
|   | o) Pelayan buku Tahbisan<br>dan mikrofon. |

19. Setelah semua persiapan diatur dengan baik, tepatnya di awal sebelum perayaan Ekaristi dimulai, komentator dapat menyampaikan “Selamat datang” dan memberi beberapa informasi yang perlu diperhatikan selama Perayaan Ekaristi berlangsung.

# A. RITUS PEMBUKA

## 1. PERARAKAN MASUK

*Umat berdiri*

*Perarakan masuk diiringi nyanyian yang sesuai dengan **Antifon Pembuka**.*

### **Antifon Pembuka**

*(Yer. 3:15)*

Aku akan mengangkat bagimu gembala-gembala yang sesuai hati-Ku, dan mereka akan menggembalakan kamu dengan pengetahuan dan pengertian (M.P. alleluya).

*Setibanya di depan altar, setelah memberi hormat, semua pergi ke tempat yang telah ditentukan untuk masing-masing.*

## 2. TANDA SALIB

Usk.:  $\overline{5}$   $\overline{6}$  ...       $\overline{5}$   $\overline{6}$     $\overline{7}$   $\overline{6}$  `    $\overline{5}$   $\overline{6}$   $\overline{6}$   $\overline{5}$   $\overline{5}$  ||  
Da-lam nama Ba-pa dan Pu-tra dan Roh Ku- dus.

U:  $\overline{5}$   $\overline{5}$   $\overline{6}$  ||  
A- min.

## 3. SALAM

Usk.:  $\overline{5}$   $\overline{6}$   $\overline{6}$   $\overline{5}$   $\overline{5}$  ||  
Da-mai ba- gi- mu.

U:  $\overline{5}$   $\overline{6}$   $\overline{5}$   $\overline{5}$   $\overline{6}$   $\overline{6}$  ||  
Dan ber-sa- ma roh- mu.

## 4. PENGANTAR

*Uskup atau Diakon, atau seorang pelayan lain dapat **mengarahkan** umat beriman kepada Misa hari yang bersangkutan dengan kata-kata yang singkat.*

## 5. TOBAT

Usk.: Saudara-Saudari,  
marilah mengakui dosa-dosa kita, supaya kita layak merayakan misteri suci ini.

Usk.+U: Saya mengaku ....

Usk.: Semoga Allah yang Mahakuasa mengasihani kita,  
mengampuni dosa kita, dan mengantar kita ke hidup yang kekal.

U: Amin.

**6. Kyrie/Tuhan Kasihanilah** - (PS no. 342)

do = es m. 5

1 345 5 6 54 5 16 54 56 5' 5 3 21 4 3 2 2 1 :||  
 Ky-ri- e, e- le- i- son.

3 3 2 17 1 13 4 5 65 4 5' 5 3 21 4 3 2 2 1 :||  
 Christe, e- le- i- son.

1 7 1 7 67 1 5 15 6 34 5' 5 3 21 4 3 2 2 1 ||  
 Ky-ri- e, e- le- i- son.

1 7 1 7 67 1 5' 1 7 1 7 67 1 5 1 5 6 3 4 5' 5 3 21 4 3 2 2 1 ||  
 Ky-ri- e, e- le- i- son.

Syair : Latin: *Ordo Missae* 1970; Indonesia TPE 1979, rev. 1992

Lagu : Misa *De angelis*, GR 1974

**7. Glória/Madah Kemuliaan** - (PS no. 343)

do = es m. 5

5 5 3 2 1 2 3 2 1 ||  
**I:** Gló-ri- a in ex-cél- sis De- o.

5 5 3 2 1 2 3 2 1' 1 2 3 5 6 5 ||  
**U:** Et in ter-ra pax ho-mí-ni-bus bonæ vo-lun-ta-tis.

1 7 6 5 6 5 || 1 7 6 5 6 7 6 5 ||  
**K:** Lau-dá - mus te. **U:** Be-ne-dí- ci- mus te.

5 5 3 2 1 2 3 1 || 1 2 3 5 6 5 ||  
**K:** A - do - rá - mus-te. **U:** Glo-ri - fi - cá -mus te.

5 6 7 1 7 6 7 6 5' 5 5 3 2 1 2 3 2 1 ||  
**K:** Grá-ti- as á - gi-mus- ti- bi pro-pter ma-gnam gló-ri- am tu- am.

5 5 3 2 1 2 3 2 1' 1 2 3 5 6 5 6 7 1 7 6 5 5 ||  
**U:** Dó-mi-ne De-us, Rex cæ-lé-stis. De- us Pa-ter o- mni po- tens.

5 5 3 2 1 2 3 5 6 5' 6 7 1 7 6 5 ||  
**K:** Dó-mi-ne Fi- li- u- ni- gé-ni- te, Ie- su Chri-ste.

1 7 6 7 6 5 6 7 6 5' (5) 5 3 2 1 2 3 2 1 ||  
**U:** Dó-mi-ne De- us, A-gnus De-i, Fi- li- us Pa- tris.

1 2 3 5 6 5 6 7 1 7 6 5' 5 5 3 2 1 2 3 2 1 ||  
**K:** Qui tol-lis pec-cá-ta mun - di, mi-se - ré - re no-bis.

$\overline{\dot{1}} \quad \overline{7} \quad \overline{6} \quad \overline{5} \quad \overline{6} \quad \overline{7} \quad \overline{6} \quad \overline{5} \quad \overline{5} \quad \overline{3} \quad \overline{2} \quad \overline{1} \quad \overline{2} \quad \overline{3} \quad \overline{5} \quad \overline{6} \quad \overline{5}$   
**U:** Qui tol-lis pec-cá-ta mun-di, su-scí-pe de-pre-ca-ti - ó -nem  
 $\overline{6} \quad \overline{7} \quad \overline{\dot{1}} \quad \overline{7} \quad \overline{6} \quad \overline{5} \quad \parallel$   
 no- stram.

$\overline{5} \quad \overline{5} \quad \overline{3} \quad \overline{2} \quad \overline{1} \quad \overline{2} \quad \overline{3} \quad \overline{2} \quad \overline{1} \quad \overline{1} \quad \overline{2} \quad \overline{3} \quad \overline{5} \quad \overline{6} \quad \overline{5} \quad \parallel$   
**K:** Qui se-des ad déx-te-ram Pa-tris, mi-se-ré-re no-bis.

$\overline{\dot{1}} \quad \overline{7} \quad \overline{6} \quad \overline{5} \quad \overline{6} \quad \overline{7} \quad \overline{6} \quad \overline{5} \quad \parallel$   
**U:** Quó-ni-am tu so-lus san-ctus.

$\overline{\dot{1}} \quad \overline{7} \quad \overline{6} \quad \overline{5} \quad \overline{6} \quad \overline{7} \quad \overline{6} \quad \overline{5} \quad \parallel$   
**K:** Tu so-lus Dó-mi-nus.

$\overline{5} \quad \overline{5} \quad \overline{3} \quad \overline{2} \quad \overline{1} \quad \overline{2} \quad \overline{3} \quad \overline{5} \quad \overline{6} \quad \overline{5} \quad \overline{6} \quad \overline{7} \quad \overline{\dot{1}} \quad \overline{7} \quad \overline{6} \quad \overline{5} \quad \parallel$   
**U:** Tu so-lus Al-tis-si-mus, Ie-su Chri-ste.

$\overline{5} \quad \overline{5} \quad \overline{3} \quad \overline{2} \quad \overline{1} \quad \overline{2} \quad \overline{3} \quad \overline{2} \quad \overline{1} \quad \overline{1} \quad \overline{2} \quad \overline{3} \quad \overline{5} \quad \overline{6} \quad \overline{5} \quad \overline{6} \quad \overline{7} \quad \overline{\dot{1}} \quad \overline{7} \quad \overline{6} \quad \overline{5} \quad \parallel$   
**K:** Cum San-cto Spi-ri-tu in gló-ri-a De-i Pa-tris.

$\overline{5} \quad \overline{3} \quad \overline{2} \quad \overline{1} \quad \overline{4} \quad \overline{3} \quad \overline{2} \quad \overline{1} \quad \parallel$   
**U:** A-men.

Syair : Latin: *Ordo Missae* 1970; Indonesia TPE 1979, rev. 1992

Lagu : Misa *De angelis*, GR 1974

## 8. DOA KOLEKTA

$\overline{6} \quad \overline{6} \quad \overline{6} \quad \overline{6} \quad \overline{5} \quad \overline{5} \quad \overline{6} \quad \overline{6} \quad \parallel$   
**Usk.:** Ma-ri-lah ki-ta ber-do-a. *(hening)*

$\overline{5} \quad \overline{6} \dots \quad \overline{6} \quad \overline{1}$

Tu-han Allah kami,

$\overline{6} \dots \quad \overline{6} \quad \overline{1}$

Engkau memimpin umat-Mu

$\overline{6} \dots \quad \overline{6} \quad \overline{5} \quad \overline{1}$

Dengan menggunakan pelayanan para i-mam,

$\overline{5} \quad \overline{6} \dots$

per-kenankanlah para Diakon Gereja-Mu ini,

6 . . .

yang hari ini Engkau pilih

6 . . .

untuk menerima anugerah imamat,

6 . . .

setia mengabdikan menurut kehendak-Mu

5 6 . . .

se-hingga dengan pelayanan dan kehidupan mereka,

6 . . .

5 5 6 6 6 ||

mereka dapat memuliakan Engkau di da-lam Kris-tus.

5 6 . . .

6 5

Se-bab, Dialah yang Hidup dan Berku-a- sa,

5 6 . . .

5 5 6 6 `

ber-sama Dikau dalam persatu-an Roh Ku-dus,

5 6 . . .

5 6 6 5 5 ||

Al-lah, sepanjang se-ga- la ma- sa.

5 5 6 ||

U: A- min.

## B. LITURGI SABDA

### 9. BACAAN PERTAMA

*Umat duduk*

*Aku akan menaruh roh-Mu atas mereka; maka bersama-sama engkau mereka akan memikul tanggung jawab atas seluruh bangsa .*

L: Bacaan dari Kitab Bilangan:

*(Bil.11:11-12.14-17.24-25a)*

Ketika murka Tuhan turun atas bangsa Israel,  
yang terus bersungut-sungut,  
Musa berkata kepada Tuhan,  
“Mengapa Kauperlakukan hamba-Mu ini dengan buruk,  
dan mengapa aku tidak mendapat kasih karunia di hadapan-Mu,  
sehingga Engkau membebankan kepadaku tanggung jawab  
atas seluruh bangsa ini?  
Akulah yang mengandung seluruh bangsa ini,

atau akulah yang melahirkannya,  
sehingga Engkau berkata kepadaku:  
Pangkulah bangsa ini seperti pak-pengasuh  
memangku anak yang menyusu  
dan bawalah ke tanah yang Kaunjanjikan dengan bersumpah kepada  
nenek moyangnya?

Aku seorang diri tidak dapat memikul tanggung jawab  
atas seluruh bangsa ini,  
sebab terlalu berat bagiku.

Jika Engkau berlaku demikian kepadaku,  
sebaiknya Engkau membunuh aku saja,  
jika aku mendapat kasih karunia di hadapan-Mu,  
supaya aku tidak harus melihat celakaku.”

Lalu berfirmanlah Tuhan kepada Musa,  
“Dari antara para tua-tua Israel  
kumpulkanlah di hadapan-Ku tujuh puluh orang,  
yang kauketahui menjadi tua-tua bangsa dan pengatur pasukannya.

Kemudian bawalah mereka ke Kemah Pertemuan,  
supaya mereka berdiri di sana bersama-sama dengan engkau.

Maka Aku akan turun dan berbicara dengan engkau di sana.  
Sebagian dari Roh yang ada padamu itu akan Kuambil  
dan Kutaruh atas mereka,  
maka bersama-sama engkau  
mereka akan memikul tanggung jawab atas bangsa itu,  
jadi tidak usah lagi engkau seorang diri memikulnya.

Setelah keluar dari Kemah Pertemuan,  
Musa menyampaikan firman Tuhan itu kepada seluruh bangsa.  
Ia mengumpulkan tujuh puluh orang daripada tua-tua bangsa itu  
dan menyuruh mereka berdiri di sekeliling kemah.

Lalu turunlah Tuhan dalam awan dan berbicara kepada Musa.  
Kemudian diambil-Nya sebagian dari Roh yang ada pada Musa,  
dan ditaruh-Nya atas ketujuh puluh tua-tua itu.  
Ketika Roh itu hinggap pada mereka,  
penuhlah mereka dengan roh dan menjadi seperti nabi.

Demikianlah Sabda Tuhan.

U: Syukur kepada Allah.

## 10. MAZMUR TANGGAPAN

Refren 127

Do = F; 2/4

(Mzm. 84: 3-4. 5.11; R:5a)

5 5 4 | 3 2 1 | 1 2 3 4 | 5 3 | 3 1 2 3 |  
Ber-ba-ha-gi-a-lah o-rang yang di-am di ru-mah-  
4 3 2 | 1 . | 1 ||  
Mu, ya Tu- han.

Mazmur oleh pemazmur

- 3 1 2 3 4 3`  
1. Ji- waku me-ra- na  
5 4 3 2 1... 7 6 5 |  
Ka-re- na me-rindukan pelataran ru- mah Tu-han;  
5 6 1... 2 3 4 5 5`  
Ji- wa- ku dan ragaku ber- so- rak- so- rai  
1... 2 3 4 3 2 1 ||  
Kepa-da Al-lah yang hi- dup.  
3... 1 2 3 4 3`  
2. Bahkan burung pipit men-da- pat tem-pat  
5 4 3 2 1 7 6 5 |  
dan bu-rung la- yang-layang mendapat sebu- ah sa-rang,  
5 6 1 2 3 4 5 5`  
tempat mereka menaruh a- nak- a- nak-nya,  
1... 1`  
pada mezbah-mezbah-Mu,  
1... 2 3 4 3 2 1 ||  
ya Tuhan semesta alam, ya Ra- ja- ku dan Al-lah-ku!  
3... 1 2 3 4 3`  
3. Berbahagialah orang yang di- am di ru- mah-Mu,  
5 4 3 2 1... 7 6 5 |  
yang me-mu- ji- muji Engkau tan- pa hen- ti.

$\overline{5} \quad \overline{6} \quad 1 \dots \quad 1$   
 Sebab lebih baik satu hari di pelataran-Mu  
 $1 \dots \quad \overline{2} \quad \overline{3} \quad \overline{4} \quad 5 \quad 5 \quad \cdot$   
 daripada seribu hari **di** tem-pat la- in;  
 $1 \dots \quad 1$   
 lebih baik berdiri di ambang pintu rumah Allahku  
 $1 \dots \quad \overline{2} \quad \overline{3} \quad \overline{4} \quad 3 \quad 2 \quad 1 \quad \parallel$   
 daripada diam di kemah-**ke-** mah o- rang Fa- sik.

## 11. BACAAN KEDUA

*(Ibr. 5:1-10)*

*Kristus dipanggil menjadi Imam Besar oleh Allah, menurut tata imamat Melkisedek.*

**L:** Bacaan dari Surat kepada Orang Ibrani:

Saudara-saudara,  
 setiap imam agung, yang dipilih dari antara manusia,  
 ditetapkan bagi manusia dalam hubungan mereka dengan Allah,  
 supaya ia mempersembahkan persembahan dan kurban karena dosa.  
 Seorang imam agung harus dapat  
 memahami orang-orang yang jahil dan orang-orang yang sesat,  
 karena ia sendiri penuh dengan kelemahan.  
 Karena itu ia harus mempersembahkan kurban pelunas dosa,  
 bukan saja bagi umat, tetapi juga bagi dirinya sendiri.  
 Dan tidak ada seorang pun yang mengambil kehormatan itu  
 bagi dirinya sendiri,  
 sebab setiap imam agung dipanggil untuk itu oleh Allah,  
 seperti yang telah terjadi dengan Harun.

Demikian pula dengan Kristus!  
 Ia tidak mengangkat diri-Nya sendiri dengan menjadi Imam Agung.  
 Tetapi Kristus diangkat oleh Dia yang berfirman kepada-Nya,  
 "Anak-Kulah engkau! Pada hari ini engkau telah Kuperanakkan."  
 Atau di bagian lain dalam Kitab Suci Ia bersabda,  
 "Engkau adalah Imam untuk selama-lamanya,  
 menurut tata imamat Melkisedek."

Dalam hidup-Nya sebagai manusia,  
 Kristus telah mempersembahkan doa dan permohonan  
 dengan ratap tangis dan keluhan



kepada Dia, yang sanggup menyelamatkan-Nya dari maut;  
dan karena kesalehan-Nya, Ia telah didengarkan.

Akan tetapi, sekalipun Anak Allah,  
Kristus telah belajar menjadi taat,  
dan ini ternyata dari apa yang telah diderita-Nya.  
Dan sesudah mencapai kesempurnaan,  
Ia menjadi pokok keselamatan abadi  
bagi semua orang yang taat kepada-Nya,  
dan dipanggil oleh Allah menjadi Imam Agung  
menurut tata imam Melkisedek.

Demikianlah Sabda Tuhan.

**U:** Syukur kepada Allah.

## 12. BAIT PENGANTAR INJIL

*Umat berdiri  
(Yoh. 10:14)*

Alleluia 956 Do = F; 2/4

5 5 5 | 5 6 5 4 | 3 . | 3 5 4 3 | 2 . |  
Al- le- lu- ya, al- le- lu- ya, al- le- lu- ya.

5 5 5 | 5 6 5 4 | 3 . | 2 3 4 2 | 1 . ||  
Al- le- lu- ya, al- le- lu- ya, al- le- lu- ya.

*Ayat oleh solis:*

3 ... 2 1 2 |  
Akulah gembala yang baik, sab- da Tu- han;

4 ... 4 ` `  
Aku mengenal domba-domba-Ku,

4 ... 3 4 5 ||  
dan domba-domba-Ku mengenal A- ku.

→ **Alleluia.**

*Sementara itu, Uskup mengisi pedupaan. Sesudah itu, Diakon yang akanewartakan Injil, membungkuk khidmat di hadapan Uskup, memohon berkat dengan suara lembut berkata:*

**D:** Bapa Uskup, mohon berkat.

*Uskup dengan suara lembut berkata:*

**Usk.:** Semoga Tuhan menyucikan hati dan mulut Saudara, supaya Saudara pantas dan sanggupewartakan Injil-Nya: dalam nama Bapa dan Putra ✠ dan Roh Kudus.

*Diakon menandai dirinya dengan tanda salib dan menjawab:*

**D:** Amin.

*Sesudah itu, Diakon menuju ke mimbar, diiringi pelayan pendupaan dan pelayan lilin.*

### **13. INJIL**

*(Yoh. 10: 11-16)*

*Gembala yang baik memberikan nyawanya bagi domba-dombanya.*

**D/I:**  $\overline{5} \ \overline{6} \ \overline{6} \ \overline{56} \ \overline{65} \ \overline{5} \ ||$   
Tu- han ber- sa- ma- mu.

**U:**  $\overline{5} \ \overline{6} \ \overline{5} \ \overline{5} \ \overline{6} \ \overline{6} \ ||$   
Dan ber-sa- ma roh- mu.

**D/I:**  $\overline{6} \ \overline{4} \ \overline{6} \ \overline{5} \ \overline{5} \ \overline{6} \ \overline{6} \dots \ \overline{6} \ \overline{5} \ \overline{5} \ ||$   
Ini- lah In- jil Su- ci me-nurut Yo- ha- nes:

*Dan sementara itu, D/I menandai buku dan dirinya pada dahi, mulut, dan dada dengan tanda salib; umat pun menandai diri dengan cara yang sama.*

**U:**  $\overline{6} \dots \ \overline{6} \ \overline{5} \ \overline{5} \ ||$   
Dimulihkan- lah Tu- han.

*D/I mendupai Evangelarium 3 kali 2 ayunan danewartakan Injil.*

**D/I:** Pada suatu hari  
Yesus berkata kepada orang Farisi,  
“Akulah gembala yang baik.  
Gembala yang baik memberikan nyawanya bagi domba-dombanya;  
sedangkan seorang upahan yang bukan gembala,  
dan yang bukan pemilik domba-domba itu sendiri,  
ketika melihat serigala datang,  
meninggalkan domba-domba itu lalu lari,  
sehingga serigala itu menerkam  
dan menceraiberaikan domba-domba itu.  
Ia lari karena ia seorang upahan,  
dan tidak memperhatikan domba-domba itu.  
  
Akulah gembala yang baik.  
Aku mengenal domba-domba-Ku,

dan domba-domba-Ku mengenal Aku  
sama seperti Bapa mengenal Aku dan Aku mengenal Bapa, dan Aku  
memberikan nyawa-Ku bagi domba-domba-Ku.

Ada lagi pada-Ku domba-domba lain,  
yang bukan dari kandang ini;  
domba-domba itu harus Kutuntun juga;  
mereka akan mendengarkan suara-Ku  
dan mereka akan menjadi satu kawanan dengan satu gembala.”

6 ...                      6 7 6 ||  
Demikianlah Sabda Tu- han.

6 6 7 6 5 5 6 6 6 ||

U: Ter-pu- ji- lah Kris- tus.

*Sesudah aklamasi D/I membawa Evangeliarium kepada Uskup. Setelah Uskup mencium Evangeliarium, D/I menyerahkan Evangeliarium kepada putra altar agar diletakkan di sakristi.*

## C. LITURGI TAHBISAN

*Tahbisan dimulai sesudah pembacaan Injil. Uskup mengenakan mitra dan duduk di kursi yang disediakan untuk tahbisan, lalu para calon dihadirkan.*

### 14. MENGHADIRKAN PARA CALON

D: Saudara-Saudara yang akan ditahbiskan menjadi Imam hendaknya tampil ke depan.

*Kemudian, Diakon memanggil nama mereka satu per satu, dan ketika disebut namanya, masing-masing menjawab:*

Calon: **Saya hadir.**

*Setiap calon maju menghadap Uskup dan memberi hormat dengan membungkuk khidmat, dan kemudian berdiri di depan Uskup.*

*Setelah semua calon berdiri di hadapan Uskup, Imam yang oleh Uskup ditugaskan untuk itu berkata:*

A-1: Bapa Uskup yang mulia, Bunda Gereja yang suci meminta Bapa Uskup untuk menahbiskan Saudara-Saudara ini menjadi Imam.

Usk.: Apakah menurut Pastor, mereka pantas?

**A-1:** Setelah penyelidikan di kalangan umat dan berdasarkan rekomendasi orang-orang yang terlibat dalam pembinaan mereka, saya bersaksi bahwa mereka telah dianggap pantas.

**Usk.:** Dengan bantuan Tuhan Allah dan Penyelamat kita Yesus Kristus, para calon ini kami pilih untuk ditahbiskan menjadi Imam.

**U:** Syukur kepada Allah.

## **15. HOMILI**

*Calon Imam kembali ke tempat duduk. Uskup menyampaikan **Homili**.*

## **16. JANJI PARA CALON**

*Sesudah Homili, para calon berdiri dan pergi menghadap Uskup, yang mengajukan kepada mereka beberapa pertanyaan sebagai berikut:*

**Usk.:** Putra-putraku yang terkasih, sebelum kamu ditahbiskan menjadi Imam, kamu harus menyatakan tekad kamu di hadapan umat, niat untuk mengemban jabatan ini.

Maka saya bertanya, Bersediakah kamu untuk dengan cermat dan atas bimbingan Roh Kudus, menekuni tugas imamat sebagai rekan-rekan kerja sejati para Uskup, dalam menggembalakan umat Tuhan?

**Calon: Saya bersedia.**

**Usk.:** Bersediakah kamu memaklumkan Injil dan mengajarkan iman Katolik dengan cara yang pantas dan bijaksana?

**Calon: Saya bersedia.**

**Usk.:** Bersediakah kamu merayakan misteri Kristus dengan hormat dan setia, sesuai Tradisi Gereja, terutama kurban Ekaristi dan Sakramen Tobat, demi kemuliaan Allah dan pengudusan umat Kristiani?

**Calon: Saya bersedia.**

**Usk.:** Bersediakah kamu untuk bersama kami, senantiasa berdoa memohon belas kasihan Allah bagi umat yang dipercayakan kepada kamu?

**Calon: Saya bersedia.**

**Usk.:** Bersediakah kamu makin hari makin erat mempersatukan diri dengan Kristus Imam Agung, yang mempersembahkan diri-Nya untuk kita kepada Bapa sebagai kurban yang murni, dan bersama Dia mempersembahkan dirimu kepada Allah demi keselamatan manusia?

**Calon: Dengan bantuan rahmat Allah, saya bersedia.**

*Kemudian, para calon satu per satu menghadap Uskup dan berlutut di hadapannya. Mereka meletakkan tangannya ke dalam tangan Uskup.*

---

*Jika Uskup penahbis adalah Ordinarius bagi calon Imam itu, ia bertanya:*

**Usk.:** Berjanjilah kamu untuk hormat dan taat kepadaku dan kepada para penggantikmu?

**Calon: Saya berjanji.**

---

*Jika Uskup penahbis bukanlah Ordinarius bagi calon itu, ia bertanya:*

**Usk.:** Berjanjilah kamu untuk hormat dan taat kepada Uskupmu?

**Calon: Saya berjanji.**

---

*Jika calon itu adalah seorang biarawan, Uskup bertanya:*

**Usk.:** Berjanjilah kamu untuk hormat dan taat kepada Uskup Diosesan dan kepada Pemimpin Tarekatmu?

**Calon: Saya berjanji.**

---

**Usk.:** Semoga Allah yang telah memulai karya baik ini dalam dirimu, berkenan menyelesaikannya juga.

## **17. LITANI PERMOHONAN**

*Semua yang hadir berdiri. Uskup menanggalkan mitra, berdiri dan dengan tangan terkatup, menghadap umat, dan mengajak mereka untuk berdoa:*

**Usk.:** Saudara-Saudari terkasih,  
marilah kita berdoa kepada Allah Bapa yang Mahakuasa,  
supaya menganugerahkan karunia surgawi-Nya  
dengan berlimpah kepada mereka yang telah dipilih-Nya  
untuk jabatan Imam.

*Para calon meniarap, lalu dinyanyikan Litani dengan melibatkan semua yang hadir. Pada hari-hari Minggu dan selama Masa Paskah, semua yang lain tetap berdiri, tetapi pada hari-hari lain mereka berlutut; dalam hal kedua ini seorang Diakon berkata:*

$\overline{3} \quad \overline{5} \quad \overline{6} \dots \quad \overline{7} \quad \overline{6} \quad . \quad \parallel$

**D/A2:** Ma-ri- lah kita ber-lu- tut.

$\bar{1}$  6 6 6 6 6 6 5 6 ||  
**Solis:** Tu- han, ka- sih- an- i- lah ka- mi.  
**U:** Tu- han, ka- sih- an- i- lah ka- mi.

$\bar{1}$  6 6 6 6 6 6 5 6 ||  
**Solis:** Kris- tus, ka- sih- an- i- lah ka- mi.  
**U:** Kris- tus, ka- sih- an- i- lah ka- mi.

$\bar{1}$  6 6 6 6 6 6 5 6 ||  
**Solis:** Tu- han, ka- sih- an- i- lah ka- mi.  
**U:** Tu- han, ka- sih- an- i- lah ka- mi.

$\bar{1}$  ...  $\bar{2}$  7 ||  
**Solis:** Santa Maria, Bun- da Al- lah,

$\bar{7}$   $\bar{7}$   $\bar{6}$   $\bar{7}$   $\bar{1}$   $\bar{1}$  ||  
**U:** do- a - kan- lah ka- mi.

**Solis:** Santo Mi-**kha**-el  
 Para Malaikat **Al-** lah,  
 Santo Yohanes Pem-**bap**-tis,  
 Santo **Yo-** sef,  
 Santo Petrus dan **Pau-** lus,  
 Santo An-**dre**- as,  
 Santo Yo-**ha**-nes,  
 Santa Maria Magda-**le-** na,  
 Santo **Ste**-fanus,  
 Santo Ignasius dari Antio-**khi**-a,  
 Santo Lau-**ren**-sius,  
 Santo Vin-**sen**-sius,  
 Santo Perpetua dan Fe-**li-** sitas,  
 Santa **Ag-** nes,  
 Santo Gre-**go-** rius  
 Santo Agus-**ti-** nus,  
 Santo Ata-**na-** sius,  
 Santo Ba-**si-** lius,  
 Santo Mar-**ti-** nus,  
 Santo Bene-**dik-** tus,  
 Santo Fransiskus dan Do-**mi**-nikus ,  
 Santo Fransiskus Xa-**ve-** rius,  
 Santo Yohanes Maria Vi-**an-** ney,  
 Santa Katarina dari Si-**e-** na,

Santa Teresia dari A-vi- la,  
*(Santo pelindung para calon bila belum tercantum di atas)*  
Semua Orang Kudus Al- lah,

$\bar{1} \quad \bar{1} \quad \bar{7} \quad \bar{6} \quad \bar{1} \quad \bar{2} \quad || \quad \bar{7} \quad \bar{1} \quad \bar{6} \quad \bar{5} \quad \bar{6} \quad \bar{5} \quad \bar{4} \quad ||$   
**Solis:** Tu- han, **Ma-ha- ra- him, U: be-bas-kan-lah u- mat-Mu.**

$\bar{1} \quad \bar{1} \quad \bar{1} \quad \bar{1} \quad \bar{7} \quad \bar{6} \quad \bar{1} \quad \bar{2} \quad ||$   
**Solis:** Da- ri se-ga- la **ke- ja- hat- an,**  
Da- ri se- **ga- la do- sa,**  
Da- ri ke- ma- **ti- an ke- kal,**  
Ka- re- na pen- **jel- ma- an- Mu,**  
Karena wafat dan ke- **bang- kit- an- Mu,**  
Ka-rena pencu- rah- **an** Roh Ku- dus,

$\bar{1} \quad \bar{7} \quad \bar{2} \quad \bar{3} \quad || \quad \bar{1} \quad \bar{7} \quad \bar{6} \quad \bar{5} \quad \bar{6} \quad \bar{7} \quad \bar{1} \quad ||$   
**Solis:** Kami orang **ber-do- sa, U: de-ngar-kan-lah u- mat- Mu.**

$\bar{1} \quad \bar{7} \quad \bar{2} \quad \bar{3} \quad ||$   
Semoga Engkau memerintah  
dan memelihara Gereja-Mu **yang** ku-dus,  
Semoga Engkau menjaga Bapa Suci  
dan semua pejabat gerejawi dalam pengabdian  
**yang** su- ci,  
Semoga Engkau memberkati mereka yang terpi-**lih** i- ni,  
Semoga Engkau memberkati dan menguduskan,  
mereka yang terpi-**lih** i- ni,  
Semoga Engkau memberkati, menguduskan dan menahbiskan  
mereka yang terpi-**lih** i- ni,  
Semoga Engkau memberikan damai  
dan persatuan kepada sega- **la** bangsa,  
Semoga Engkau menunjukkan belas kasih-Mu  
kepada orang dalam segala kesu-**sah-** an- nya,  
Semoga Engkau memperkuat dan memelihara kami  
dalam pengabdian suci ke- **pa-** da- Mu,  
Yesus, Putra Allah **yang** Hi- dup,

2̄ 2̄ 2̄ 1̄ 2̄ 3̄ 1̄ 2̄ ||

**Solis:** Kris-tus, de- ngar- kan- lah ka- mi.

**U:** Kris-tus, de- ngar- kan- lah ka- mi.

2̄ 2̄ 2̄ 2̄ 2̄ 1̄ 2̄ 3̄ 1̄ 2̄ ||

**Solis:** Kris-tus, ka- bul- kan- lah do- a ka- mi.

**U:** Kris-tus, ka- bul- kan- lah do- a ka- mi.

*Setelah Litani dinyanyikan, Uskup berdiri dan dengan tangan terentang berkata:*

**Usk.:** Tuhan Allah kami,  
Kami mohon dengarkanlah doa kami,  
dan curahkanlah berkat Roh Kudus  
serta kuasa rahmat imamat kepada hamba-hamba-Mu ini,  
semoga mereka yang kami persembahkan  
untuk disucikan dalam tatanan cinta kasih-Mu,  
Engkau anugerahkan dengan kelimpahan abadi  
akan karunia-Mu.

Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

**U:** Amin.

La = G

6̄ . . . 5̄ 5̄ 6̄ 6̄ ||

**D/A2:** Marilah ki-ta ber- di- ri (*jika tadi berlutut*).

## **18. PENUMPANGAN TANGAN DAN DOA TAHBISAN**

*Para calon berdiri dan satu per satu menghadap dan berlutut di depan Uskup yang sedang berdiri di depan kursinya dengan mengenakan mitra.*

*Uskup menumpangkan tangannya di atas kepala setiap calon, tanpa mengatakan sesuatupun.*

*Setelah Uskup menumpangkan tangannya, semua Imam pun menumpangkan tangan kepada setiap calon, tanpa mengatakan sesuatu. Sesudah penumpangan tangan, bersama Uskup, para Imam tetap mengulurkan tangan atas para calon sampai akhir Doa Tahbisan.*

*Sementara para calon berlutut di hadapannya, Uskup melepaskan mitranya, lalu dengan tangan terentang, mengucapkan **Doa Tahbisan**:*

**Usk.:** Tuhan, Bapa yang Kudus,  
Allah yang Mahakuasa dan kekal,  
Pencipta martabat manusia  
dan Pembagi segala rahmat,



melalui Dikau segala sesuatu dikembangkan;  
melalui Dikau segala sesuatu dikokohkan,  
dan untuk mengusahakan imamat umum,  
dengan kuasa Roh Kudus  
Engkau menentukan di tengah bangsa-Mu itu  
pelayan-pelayan Kristus Putra-Mu,  
dalam berbagai tingkatan imamat.

Pada masa Perjanjian Lama  
berkembanglah pelbagai jabatan  
dengan cara ilahi  
sehingga setelah mengangkat Musa dan Harun  
untuk memimpin dan menguduskan  
orang pilihan-Mu,  
Engkau memilih orang-orang berikut  
dalam berbagai tingkatan martabat imamat  
untuk bergabung dan menolong dalam karya mereka.

Demikian pula di padang gurun,  
Engkau menanamkan keluhuran Musa  
ke dalam budi tujuh puluh orang bijak;  
dengan bantuan mereka,  
ia telah memimpin umat-Mu dengan lebih mudah.

Dengan cara yang sama,  
Kaucurahkan ke atas putra-putra Harun  
kuasa berlimpah dari bapa mereka,  
untuk mempersembahkan kurban di Bait Suci  
sebagai bayangan karunia-karunia yang akan datang  
sesuai Hukum imamat.

Bapa yang Kudus, pada masa ini,  
Engkau telah mengutus Putra-Mu ke dunia,  
yakni Yesus, Rasul dan Imam Agung yang kami akui.

Dengan pengantaraan Roh Kudus,  
Ia mempersembahkan diri kepada-Mu  
sebagai kurban tanpa noda,  
dan membuat para Rasul-Nya,  
mengambil bagian dalam perutusan-Nya  
setelah mereka dikuduskan dalam kebenaran,  
kepada mereka Engkau

telah menambahkan pembantu-pembantu  
untukewartakan dan melaksanakan  
karya keselamatan di seluruh dunia.

Sekarang juga Tuhan, kami mohon,  
sudilah menyediakan bagi kami yang lemah ini  
penolong-penolong yang kami butuhkan  
sebagai Rasul dan Imam untuk melayani kami.  
Bapa yang Mahakuasa, kami mohon,  
berikanlah kepada hamba-hamba-Mu ini  
martabat imamat,  
perbaruilah dalam diri mereka Roh Kekudusan,  
semoga mereka memangku martabat imamat  
dalam tingkat kedua  
yang mereka terima dari Dikau, Allah,  
dan semoga melalui teladan hidupnya,  
mereka menanamkan cara hidup yang benar.

Semoga mereka menjadi rekan kerja yang baik  
dalam pelayanan kami  
sehingga oleh pewartaan mereka,  
dan didukung oleh rahmat Roh Kudus,  
Sabda Injil berbuah dalam hati manusia  
dan tersebar luas sampai ke ujung bumi.

Semoga bersama kami,  
mereka menjadi penjaga  
misteri-misteri-Mu yang setia,  
supaya umat-Mu diperbarui  
melalui pembaptisan kelahiran baru  
dan disegarkan dari altar-Mu,  
supaya juga orang-orang berdosa  
diperdamaikan kembali  
dan orang-orang sakit dihibur.

Tuhan, semoga mereka bersatu dengan kami  
dalam memohon belas kasihan-Mu  
bagi umat yang dipercayakan kepada mereka  
dan bagi seluruh dunia.

Semoga semua bangsa  
setelah digabungkan dalam Kristus

dalam satu umat-Mu,  
diantar kepada kesempurnaan dalam Kerajaan-Mu.  
Dengan pengantaraan Tuhan kami,  
Yesus Kristus, Putra-Mu,  
yang Hidup dan Berkuasa  
bersama Dikau dalam persatuan Roh Kudus,  
Allah, sepanjang segala masa.

U: Amin.

## 19. PENGURAPAN TANGAN DAN PENYERAHAN ROTI DAN ANGGUR

*Sesudah Doa Tahbisan, semua duduk. Uskup mengenakan mitra. Setelah menerima kasula dari Uskup, para Imam yang baru ditahbiskan berdiri dan beberapa Imam mengatur stola pada setiap Imam yang baru ditahbiskan menurut cara yang berlaku untuk seorang Imam; lalu mengenakan kasula pada setiap Imam baru.*

*Sesudah itu, Uskup memakai kain gremiale dan setelah seperlunya diberi penjelasan kepada umat, para Imam baru berlutut di hadapannya dan ia mengurapi telapak tangan setiap Imam baru dengan Krisma Suci, sambil berkata:*

Usk.: Semoga Tuhan Yesus Kristus,  
yang diurapi Bapa dengan kuasa dan Roh Kudus,  
melindungi engkau,  
agar dapat menguduskan umat Kristiani  
dan mempersembahkan kurban kepada Allah.

*Kemudian, Uskup dan para Imam baru membasuh tangan.*

*Ketika Imam baru dipakaikan stola dan kasula, dan juga sementara Uskup mengurapi tangan mereka, dinyanyikan antifon berikut:*

Do = Bes

24\_2 2\_1 4 4 4 5 4\_6 6 '   
I- mam un-tuk se- la- ma- nya \*

6\_1 654 5\_6 6 '   
Kris- tus Tu- han,

6 612 167 6... 6\_5 6 5\_4 5\_6 6 '   
Me- nu- rut ima- mat Mel- ki- se- dek,

4 5\_6 5 5 4\_3 4\_5 4 2 1\_2 2 ||   
Mem-per- sem- bah- kan ro- ti dan ang- gur †.

M.P. † 5 4\_3 2 2 || 6... 5 4 5\_6 5\_4 ||   
Al- le- lu- ya. Sepanjang segala ma-sa. A- min.

*Disusul Mazmur 109 (110): 1.2-3.4.5.7, atau nyanyian liturgi lain yang senada dengan tema antifon yang dinyanyikan, khususnya bila Mazmur 109 (110) sudah digunakan sebagai Mazmur Tanggapan dalam Liturgi Sabda. Seruan "Kemuliaan kepada Bapa" ditiadakan. Mazmur ini dapat dihentikan, dan antifon diulangi bila semua tangan semua Imam baru selesai diurapi.*

*Selanjutnya, perwakilan keluarga Imam baru membawa sebuah patena dengan roti di atasnya dan sebuah piala berisi anggur yang sudah dicampuri air untuk perayaan Misa (pencampuran anggur dan air dilakukan oleh Diakon Asisten sesaat sebelum dibawa oleh perwakilan keluarga). Seorang Diakon Asisten menerima semuanya itu dan membawanya ke Uskup. Setiap Imam baru berlutut di hadapan Uskup, yang menyerahkan patena dan piala ke tangan masing-masing Imam baru itu, sambil berkata:*

**Usk.:** Terimalah persembahan umat suci  
 untuk dipersembahkan kepada Allah.  
 Hayatilah apa yang engkau perbuat.  
 Teladanilah apa yang engkau pegang,  
 dan jadikanlah hidupmu  
 selaras dengan misteri salib Tuhan.

*Akhirnya Uskup memberi ciuman persaudaraan kepada setiap Imam baru sambil berkata:*

**Usk.:** Damai bagimu.

**IB:** Dan bersama rohmu.

*Demikian juga semua Imam yang hadir, atau setidaknya beberapa dari mereka memberikan ciuman persaudaraan kepada mereka yang baru ditahbiskan.*

*Sementara itu, dapat dinyanyikan responsorium berikut:*

Do = Bes

4 5\_6 5 5 5\_6 5 '  
 A- ku ti- dak la- gi \*

5 . . . 5 6 7 7 6 5 6 7 1 5 6 5 5\_4  
 menyebut ka- mu ham- ba,

6 1 7\_1 6 5 4 5 6 5\_4 5 5 6 7 6 5 6 5 6 7 6  
 Me-la-in- kan sa- ha- bat- Ku,

4 6  $\bar{1}$   $\bar{7}_2$   $\bar{1}$   $\bar{67}$   $\bar{65}$  5... 5  $\bar{5}_w$   $\bar{67}$   $\bar{6}$   $\bar{7}$   $\bar{6}_5$  5 |  
Ka-re-na ka- mu me- nge-tahui se-ga- la se-su-a- tu

$\bar{5}_4$   $\bar{565}$   $\bar{6}_5$  5  $\bar{5}$   $\bar{5}_6$  5 5  $\bar{5}$   $\bar{234}$   $\bar{3}_4$   $\bar{3}_2$  |  
yang te- lah Ku-la- ku-kan di te- ngah- mu.

$\bar{6}$   $\bar{67}$   $\bar{56}$   $\bar{671}$   $\bar{71}$  6 5 |

(M.P. Al-le- lu- ya).

5  $\bar{517}$   $\bar{12}$   $\bar{671}$   $\bar{76}$   $\bar{56}$   $\bar{6}_5$  '  
Ayat: Te-ri- ma- lah

$\bar{565}$   $\bar{556}$  5  $\bar{5}$   $\bar{6}$  5  $\bar{671}$   $\bar{767}$   $\bar{7}_6$  '  
Roh Ku- dus, se-ba-gai Pe- no- long

6  $\bar{6}_5$  6  $\bar{456}$   $\bar{54}$  5  $\bar{454}$   $\bar{4}_2$  |  
di an- ta- ra ka- mu.

$\bar{456}$  5  $\bar{5}_6$   $\bar{7}_5$   $\bar{6}_5$   $\bar{5}_4$   $\bar{6}_4$   $\bar{565}$   $\bar{61}$   $\bar{117}$   $\bar{567}$   
Ref.: Di- a- lah yang di- u- tus Ba- pa

$\bar{7}$   $\bar{6}$   $\bar{6}$   $\bar{56}$   $\bar{5}_4$  |  
†† ke-pa-da ka- mu.

6  $\bar{654}$   $\bar{56}$   $\bar{76}$   $\bar{75}$   $\bar{565}$  5 ||

(M.P. Al-le- lu- ya).

$\bar{7}$   $\bar{6}$   $\bar{6}$   $\bar{5}_6$   $\bar{6}_5$  |  
†† (Masa Prapaskah) ke-pa-da ka- mu.

$\bar{1}$   $\bar{1}$   $\bar{1}$   $\bar{1}_7$   $\bar{121}$   $\bar{717}$   $\bar{6}_5$  '  
Ka- mu-lah sa- ha- bat- Ku,

$\bar{7}$   $\bar{1}$   $\bar{6}$   $\bar{7}$  5 5  $\bar{567}$   $\bar{6}$   $\bar{6}_5$  |  
Ji- ka-lau ka-mu me-la- ku- kan

$\bar{5}$   $\bar{4}_5$  5 5  $\bar{676}$  5  $\bar{676}$   $\bar{564}$   $\bar{5}_6$  |  
a- pa yang Ku- pe-rin- tah- kan

6 7  $\dot{1}$  7  $\dot{1} \dot{2} \dot{1}$  7<sub>6</sub> 6<sub>7</sub> 6 5 6<sub>5</sub> ||  
Ke- pa- da- mu sab- da Tu- han.

**Ayat:** 5 5  $\dot{1}$  7  $\dot{1} \dot{2}$  6 7  $\dot{1}$  7 6 5 6 6<sub>5</sub> '  
Te-ri- ma- lah ...

**Ayat:**  $\dot{1}$   $\dot{1}$  7  $\dot{1} \dot{2} \dot{1}$   $\dot{1}$  7  $\dot{1}$  6... 6<sub>5</sub> 7<sub>6</sub> 7<sub>1</sub> '  
Ke-mu- li- a- an kepa-da Ba- pa,

$\overline{6\ 7\ 5}$   $\overline{5\ 6\ 7}$  6 6<sub>5</sub> |  $\overline{5\ 6\ 7}$  6  $\overline{5\ 6\ 7}$  6  $\overline{5\ 6\ 4}$  5<sub>6</sub> '  
dan Pu- tra, dan Roh Ku- dus.

**Ref.:** 6 7  $\dot{1}$  7  $\dot{1}$  2  $\dot{1}$  7 6  $\overline{6\ 7\ 6\ 5}$  6<sub>5</sub>  
Di- a- lah yang di- u- tus Ba- pa

$\overline{4\ 5\ 6\ 5}$   $\overline{5\ 6\ 7\ 5}$  6<sub>5</sub> 5<sub>4</sub> ||  
Ke- pa- da mu.

**Atau antifon:**

$\overline{2\ 6}$   $\dot{1}$  6 5 6  $\overline{5\ 4}$   $\overline{5\ 6}$  6 |  
Ka- mu- lah sa- ha- bat- Ku, \*

4 5 5 4<sub>3</sub> 2 2 2 2 3 4 4<sub>1</sub> |  
Ji- ka-lau ka- mu me-la- ku- kan

3 4 5... 4 2 4 3<sub>4</sub> | 5 4<sub>3</sub> 2 2 ||  
a-pa yang Kuperintahkan ke- pa- da- mu, sab- da Tu- han.

**M.P.**  $\overline{5\ 4\ 3}$  2 2 || 6... 5 4  $\overline{5\ 6}$  5<sub>4</sub> ||  
Al- le- lu- ya. Sepanjang segala ma-sa. A- min.

*dapat juga dinyanyikan nyanyian liturgi lain yang senada dengan tema antifon, khususnya bila Mazmur 99 (100) sudah digunakan sebagai Mazmur Tanggapan dalam Liturgi Sabda. Seruan "Kemuliaan kepada Bapa" ditiadakan. Mazmur ini dapat dihentikan dan antifon diulangi bila Uskup dan semua Imam selesai memberikan ciuman persaudaraan kepada Imam baru.*

*Misa dilanjutkan seperti biasa. **Aku Percaya** diucapkan jika ditentukan demikian oleh rubrik. **Doa Umat** ditiadakan.*

## D. LITURGI EKARISTI

### A. PERSIAPAN PERSEMBAHAN

*Umat duduk*

#### 20. Persiapan Persembahan

*Beberapa wakil umat dari keluarga Imam baru mengantar persembahan: berupa roti dan anggur, serta persembahan lainnya untuk keperluan Gereja dan orang miskin. Uskup menerima dan menyerahkan kepada Imam baru. Diakon membantu mempersiapkan persembahan di altar, tetapi persiapan piala ditiadakan (persiapan piala dapat dilakukan bila lebih dari satu piala yang disediakan untuk Komuni dua rupa). Prosesi ini dapat diiringi dengan nyanyian persiapan persembahan yang sesuai.*

*Selebran berdiri di belakang altar, mengambil patena dengan roti di atasnya, lalu mengangkatnya sedikit sambil berkata dengan suara lembut:*

**Usk:** Terpujilah Engkau,  
Tuhan, Allah semesta alam,  
sebab dari kemurahan-Mu  
kami menerima roti,  
yang kami persembahkan kepada-Mu,  
hasil bumi dan usaha manusia  
yang bagi kami akan menjadi roti kehidupan.

**U:** Terpujilah Allah selama-lamanya.

*Lalu, selebran meletakkan patena dengan roti di atas korporale.*

*Diakon menuangkan anggur dan sedikit air ke dalam piala, sambil berkata dalam hati:*

**D:** Sebagaimana dilambangkan  
oleh percampuran air dan anggur ini,  
semoga kami layak mengambil bagian  
dalam keallahan Kristus,  
yang telah berkenan menjadi manusia  
seperti kami.

*Sesudah itu, Selebran menerima piala. Dengan kedua tangannya, ia mengangkatnya sedikit di atas altar sambil berkata dengan suara lembut:*

**Usk.:** Terpujilah Engkau,  
Tuhan, Allah semesta alam,  
sebab dari kemurahan-Mu  
kami menerima anggur,  
yang kami persembahkan kepada-Mu,

hasil pokok anggur dan usaha manusia  
yang bagi kami akan menjadi minuman rohani.

**U:** Terpujilah Allah selama-lamanya.

*Lalu, ia meletakkan piala di atas korporale.*

*Sesudah itu, ia berkata dalam hati sambil membungkuk khidmat:*

**Usk.:** Tuhan, dengan rendah hati  
dan jiwa yang menyesal,  
kami menghadap kepada-Mu;  
terimalah kami  
dan semoga persembahan  
yang kami siapkan hari ini  
berkenan pada-Mu.

*Bila perlu, ia mendupai bahan persembahan, salib, dan altar. Sesudah itu, Diakon atau pelayan lain mendupai Selebran dan umat.*

*Lalu, Selebran berdiri di sisi altar, membasuh tangan, seraya berkata dalam hati:*

**Usk.:** Tuhan, basuhlah aku dari kesalahanku,  
dan sucikanlah aku dari dosaku.

*Sesudah itu, ia berdiri di tengah altar, menghadap umat, seraya merentangkan tangan, lalu mengatupkannya kembali, ia berkata:*

*Umat berdiri*

**Usk.:** Berdoalah, Saudara-Saudari,  
supaya persembahanku dan persembahanmu  
berkenan pada Allah, Bapa yang Mahakuasa.

**U:** Semoga persembahan ini diterima  
demi kemuliaan Tuhan dan keselamatan kita  
serta seluruh umat Allah yang kudus.

*Lalu, ia dengan tangan terentang mengucapkan **Doa Atas Persembahan:***

## **21. Doa Atas Persembahan**

**Usk.:** Allah,  
Engkau menghendaki agar imam-imam-Mu  
melayani altar suci dan umat-Mu,  
perkenankanlah agar melalui kekuatan kurban ini  
para hamba-Mu senantiasa layak bagi-Mu  
dengan tugas pelayanan mereka  
dan mampu menghasilkan buah-buah



yang tetap tinggal di dalam Gereja-Mu.  
Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U: Amin.

## B. DOA SYUKUR AGUNG

*Putra Altar membunyikan bel/gong sebagai tanda dimulainya Doa Syukur Agung.*

### 22. Prefasi: Imamat Kritis dan Pelayanan para Imam

*Dengan tangan terentang, Selebran memulai Doa Syukur Agung:*

$\overline{5} \quad \overline{6} \quad \overline{7} \quad \overline{56} \quad \overline{76} \quad 6 \parallel$

Usk.: Tu- han ber- sa- ma- mu.

$\overline{5} \quad \overline{6} \quad \overline{75} \quad \overline{6} \quad \overline{76} \quad 6 \parallel$

U: Dan ber-sa- ma roh- mu.

*Dengan mengangkat tangan, Selebran melanjutkan:*

$\overline{7} \dots \quad \overline{65} \quad \overline{56} \quad \overline{7} \quad \overline{67} \overset{w}{\overline{1}} \quad 7 \dots \quad \overline{67} \quad 6 \quad 5 \parallel$

Usk.: Marilah meng-a- rah- kan ha- ti kepada Tu- han.

$\overline{67} \overset{w}{\overline{1}} \quad \overline{7} \quad \overline{7} \quad \overline{7} \quad \overline{7} \quad \overline{67} \quad 6 \quad 5 \parallel$

U: Su- dah ka-mi a- rah- kan.

*Dengan merentangkan tangan, Selebran meneruskan:*

$\overline{7} \quad \overline{65} \quad \overline{56} \quad \overline{7} \quad \overline{67} \overset{w}{\overline{1}} \quad \overline{7} \quad \overline{7} \quad \overline{7} \quad \overline{7} \quad \overline{7} \quad \overline{65} \quad \overline{56} \quad \overline{7} \quad \overline{67} \quad 6 \parallel$

Usk.: Ma-ri- lah ber- syu- kur kepada Tuhan Al- lah ki- ta.

$\overline{7} \quad \overline{7} \quad \overline{67} \overset{w}{\overline{1}} \quad \overline{7} \quad \overline{7} \quad \overline{7} \quad \overline{67} \quad \overline{6} \quad 6 \quad 5 \parallel$

U: Su-dah la- yak dan se- pan- tas- nya.

$\overline{6} \quad \overline{1} \dots$

Usk.: Sung-guh layak dan benar,

$\overline{1} \dots \quad \overline{76} \quad \overline{67} \quad \overline{7} \mid$

pantas dan me-nye-la- mat- kan,

$\overline{6} \quad \overline{1} \dots$

bah-wa kami selalu dan di mana pun

$\overline{1} \dots$

bersyukur kepada-Mu, Tuhan, Bapa yang Kudus,

í ...                     $\overline{76} \overline{67} \overline{7} |$   
Allah yang Mahakuasa dan Ke- kal.

$\overline{6} \overline{1} \dots$   
Se-bab dengan urapan Roh Kudus

í ...  
Engkau telah mengangkat Putra Tunggal-Mu

í ...                                     $\overline{7} \overline{76} \overline{67} \overline{7} |$   
menjadi Imam Agung Perjanjian Ba-ru dan Ke- kal,

$\overline{6} \overline{1} \dots$   
de-ngan keputusan-Mu yang mengagumkan

í ...                     $\overline{76} \overline{67} \overline{7} |$   
Engkau berkenan me-ne- tap- kan

$\overline{6} \overline{7} \dots$                                      $\overline{1} \overline{7}'$   
a-gar imamat-Nya yang tung-gal

$\overline{7} \dots$                                      $\overline{65} \overline{56} \overline{7} \overline{67} \overline{6} ||$   
tetap terpelihara di da- lam Ge-re- ja.

$\overline{6} \overline{1} \dots$   
Se-bab, Dia tidak hanya melengkapi umat pilihan

í ...                     $\overline{7} \overline{76} \overline{67} \overline{7} |$   
dengan ima-mat ra- ja- wi,

$\overline{6} \overline{1} \dots$   
te-tapi juga telah memilih sejumlah orang

í ...                     $\overline{7} \overline{76} \overline{67} \overline{7} |$   
dengan kasih per-sau- da- ra- an,

$\overline{6} \overline{7} \dots$                                      $\overline{1} \overline{7}$   
a- gar, dengan peletakan ta-ngan,

$\overline{7} \dots$   
mereka mengambil bagian

$\overline{7} \dots$                                      $\overline{65} \overline{56} \overline{7} \overline{67} \overline{6} |$   
dalam pelayan-an- Nya yang su- ci.

6 1...

Da-lam nama-Nya,

1...

7 6 6 7 7 |

mereka membarui kurban penebusan ma-nu- si- a,

6 1...

7 6 6 7 7 |

meng-hidangkan perjamuan Paskah bagi anak- a- nak- Mu,

6 1...

7 6 6 7 7 |

me-mimpin umat-Mu yang kudus dalam cin- ta ka- sih,

6 7 1 7...

me-ngu-at-kan mereka dengan sabda,

7...

6 5 5 6 7 6 7 6 |

dan menyegarkan mereka de- ngan sa-kra-men.

6 1...

1'

De-ngan menyerahkan hidup bagi-Mu

1...

7 6 6 7 7 |

dan bagi keselamatan saudara-sau-da- ra-nya,

6 1...

7 6 6 7 7 |

me-reka berusaha menyerupai citra Kristus sen- di- ri

6 7 1 7...

dan te-guh memberikan kesaksian iman

7...

6 5 5 6 7 6 7 6 |

serta cinta-nya ke- pa- da- Mu.

6 1...

Ma- ka, Tuhan,

1...

7 6 6 7 7 |

bersama para Malaikat dan semua O- rang Ku- dus,

7...

6 7 1 7'

kami dengan sukacita memuli- a- kan Di- kau

6 5 5 6 7 6 7 6 ||

sam- bil ber- se- ru:

**Usk.+U: Sanctus/Kudus - (PS no. 387)**

do = f m.6

1 2 3 1 2 2 1 1 | 1 7 6 5' 1 2 3 5 3 2 1 2 1 |  
San - tus.\* San-ctus, San - tus,  
1 3 5 4 5 4 3 3' 5 4 3 2 1 2 3 1 6 5 1 2 3 5 3 2 1 2 1 1 |  
Dó- mi-nus De-us Sá- ba- oth.  
1 3 5 5 3 2 5 5 5 6 6 5 4 5 4 3' 5 4 3 2 3 3 2 1 1 |  
Ple- ni - sunt cae- li et ter- ra gló- ri- a - tu- a.  
1 1 7 6 5 1 2 3 3 5 3 2 1 2 1 |  
Ho- sán-na in ex- cél- sis.  
1 3 5 5 3 2 5 5' 5 6 6 5 4 5 4 3 3 3 1 3 5 6 5 5 |  
Be- ne- dí- ctus qui ve- nit in nó-mi-ne Dó-mi- ni.  
5 5 6 6 5 3 4 2 1 2 3 1 7 6 5 1 2 3 5 3 2 1 2 1 ||  
Ho-sán- na in ex- cél- sis.

Syair : Latin: *Ordo Missae* 1970; Indonesia TPE 1979, rev. 1992, bds Yes. 6:3; Mzm. 118:26

Lagu : Misa *De angelis*, GR 1974

**Pilihan Doa Syukur Agung II, III pada hlm. 48, dst.**

**23. Doa Syukur Agung I - Konselebrasi**

*Umat berlutut*

*Selebran Utama sambil merentangkan tangan berkata:*

**Usk.:** Maka, Engkau Bapa yang penuh belas kasih,  
dengan pengantaraan Yesus Kristus,  
Putra-Mu, Tuhan kami,  
kami menyampaikan doa dan memohon,

*Ia mengatupkan tangan dan berkata:*

sudilah menerima

*Ia membuat satu kali tanda secara serentak di atas roti dan piala sambil berkata:*

dan memberkati ✠ pemberian ini,  
persembahan ini,  
kurban kudus yang tak bernoda ini,  
yang kami persembahkan kepada-Mu  
pertama-tama untuk Gereja-Mu  
yang kudus dan katolik.

Semoga Engkau berkenan memberinya damai,  
melindungi, menghimpun, dan membimbingnya  
di seluruh muka bumi, bersama hamba-Mu:

Paus kami, *Fransiskus*,

*saya, hamba-Mu yang hina ini*

(dan Uskup kami *Vincentius*),

dan para penjaga iman yang benar, katolik, dan apostolik.

**K-1:** Ingatlah, Tuhan, akan hamba-hamba-Mu, **N.** Dan **N.**

*Ia mengatupkan tangan dan berdoa sejenak untuk orang-orang yang hendak ia doakan. Kemudian dengan tangan terentang ia melanjutkan:*

dan akan semua orang yang berhimpun di sini,

yang imannya kepada-Mu Engkau kenal

dan baktinya Engkau maklumi.

Bagi mereka, kami bawa persembahan kepada-Mu.

Ingatlah juga akan mereka

yang mempersembahkan kepada-Mu

kurban pujian ini,

bagi dirinya sendiri dan bagi kaum kerabatnya:

untuk penebusan jiwa mereka,

untuk keselamatan dan kesejahteraan,

yang mereka harapkan dari-Mu,

Allah yang Kekal, Hidup, dan Benar.

*Dengan tangan terentang, K-2 berkata:*

**K-2:** Dalam persatuan dengan seluruh Gereja,

kami mengenang dan menghormati:

Santa Maria yang mulia dan tetap Perawan,

Bunda Yesus Kristus Allah dan Tuhan kami:

dan Santo Yosef, mempelainya,

serta para Rasul dan para Martir-Mu yang berbahagia,

Petrus dan Paulus, Andreas,

(Yakobus, Yohanes,

Thomas, Yakobus, Filipus,

Bartolomeus, Matius,

Simon dan Tadeus;

Linus, Kletus, Klemens, Sixtus,

Kornelius, Siprianus,

Laurensius, Krisogonus,

Yohanes dan Paulus,  
Kosmas dan Damianus)  
dan semua orang kudus-Mu;  
atas jasa dan doa mereka,  
semoga Engkau berkenan melindungi  
dan menolong kami dalam segala hal.

*Ia mengatupkan tangan*

(Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami. Amin.)

*Selebran Utama dengan tangan terentang melanjutkan:*

**Usk.:** Maka, sudilah Engkau menerima  
persembahan kami,  
dan seluruh keluarga-Mu,  
yang kami persembahkan juga  
untuk hamba-hamba-Mu ini,  
yang telah Engkau pilih untuk martabat Imam.  
Tuhan, kami mohon,  
berkenanlah menerima dan rela menjaga  
karunia-karunia-Mu dalam diri mereka  
agar setelah melaksanakan tugas ilahi ini  
mereka dapat menikmati  
hasil-hasilnya yang abadi,

*Ia mengatupkan tangan.*

(Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami. Amin.)

*Sambil mengulurkan tangan atas persembahan (semua Konselebran mengulurkan tangan kanan ke arah persembahan), ia bersama semua Konselebran berkata:*

**S-I:** Allah, kami mohon,  
sudilah memberkati dan  
menerima persembahan ini  
sebagai kurban yang pantas, yang sempurna,  
yang benar, dan yang berkenan pada-Mu:  
agar bagi kami  
menjadi Tubuh dan Darah Putra-Mu terkasih,  
Tuhan kami, Yesus Kristus.

*Ia dan semua Konselebran mengatupkan tangan. Dalam rumusan berikut, kata-kata Tuhan diucapkan dengan cermat dan jelas sesuai tuntutan hakikat kata-kata tersebut:*

**S-I:** Pada hari sebelum menderita

*Ia mengambil roti, dan sambil memegang, mengangkatnya sedikit di atas altar, melanjutkan:*

Dia mengambil roti dengan tangan-Nya yang kudus dan mulia,

*Ia menengadah*

dan dengan menengadah ke langit kepada-Mu, Allah Bapa-Nya yang Mahakuasa, sambil mengucapkan syukur kepada-Mu, Dia memberkati, memecah-mecahkan, lalu memberikannya kepada murid-murid-Nya, seraya berkata:

*Ia membungkuk sedikit (para Konselebran mengulurkan tangan kanan ke arah hosti pada kata-kata)*

**TERIMALAH DAN MAKANLAH, KAMU SEMUA:  
INILAH TUBUHKU,  
YANG DISERAHKAN BAGIMU.**

*Ia memperlihatkan Hosti Suci yang sudah dikonsekrasikan kepada umat, para Konselebran memandang-Nya, putra altar dapat membunyikan bel/gong, kemudian ia meletakkan kembali di atas patena, kemudian berlutut menyembah – para Konselebran menghormati-Nya dengan membungkuk khidmat.*

*Sesudah itu, ia melanjutkan:*

Demikian pula, sesudah perjamuan,

*Ia mengangkat piala, dan sambil mengangkatnya sedikit di atas altar, melanjutkan:*

Dia mengambil piala yang luhur ini dengan tangan-Nya yang kudus dan mulia, sekali lagi sambil mengucapkan syukur kepada-Mu  
Dia memberkati,  
lalu memberikannya kepada murid-murid-Nya, seraya berkata:

*Ia membungkuk sedikit (para Konselebran mengulurkan tangan kanan ke arah piala pada kata-kata)*

**TERIMALAH DAN MINUMLAH, KAMU SEMUA:  
INILAH PIALA DARAHKU,  
DARAH PERJANJIAN BARU DAN KEKAL,  
YANG DITUMPAHKAN BAGIMU  
DAN BAGI SEMUA ORANG  
DEMI PENGAMPUNAN DOSA.  
LAKUKANLAH INI  
SEBAGAI KENANGAN AKAN DAKU.**

*Ia memperlihatkan Piala kepada umat, para Konselebran memandang-Nya, putra altar dapat membunyikan bel/gong, lalu ia meletakkan kembali di atas korporale, kemudian berlutut menyembah - para Konselebran menghormati-Nya dengan membungkuk khidmat. Lalu, ia berkata:*

**Anamnese 3b**

La = F, 4/4

**Usk.:**  $\overline{6} \overline{7} \dot{1} \dots \quad \overline{7} \dot{1} \quad 7 \quad 6 \parallel$   
A-gung- lah misteri i- man ki- ta.

**U:**  $\overline{3} \quad \overline{3} \mid \overline{6} \quad \overline{67} \quad \dot{1} \quad 7 \mid 6 \quad . \quad \overline{3} \quad \overline{3} \mid \overline{6} \quad \overline{6} \quad \overline{6}$   
Pe-nye- la- mat du- nia, se-la- mat-kan- lah

$\overline{7} \quad \dot{1} \mid 7 \quad . \quad . \quad \overline{7} \quad \dot{1} \mid \overline{2} \quad \overline{2} \quad \overline{2} \quad \dot{1} \quad 7 \mid \dot{1} \quad \overline{2} \quad \overline{3} \quad \overline{3} \quad \overline{3}$   
Ka- mi, ka-re- na me-la- lu i sa- lib dan ke-

$\overline{4} \quad . \quad \overline{2} \quad \overline{4} \mid \overline{3} \quad . \quad . \quad \overline{3} \mid \overline{4} \quad . \quad \overline{3} \quad \overline{2} \quad \overline{3} \quad \overline{4} \mid \overline{3} \quad \dot{1}$   
bang-kit- an- Mu, Eng- kau te- lah mem- be- bas-

$\overline{6} \quad . \mid 7 \quad . \quad \dot{1} \quad . \mid 6 \quad . \quad . \parallel$   
kan ka- mi.

*Lalu, ia dan semua konselebran dengan tangan terentang berkata:*

**S-I:** Maka, Tuhan,  
kami, hamba-Mu,  
dan juga umat-Mu yang kudus,  
mengenangkan Kristus, Putra-Mu, Tuhan kami,  
penderitaan-Nya yang menyelamatkan,  
kebangkitan-Nya dari alam maut,  
dan juga kenaikan-Nya yang mulia ke Surga.  
Demi keagungan-Mu yang luhur,  
kami mempersembahkan



dari anugerah dan pemberian-Mu  
kurban murni,  
kurban kudus,  
kurban tak bernoda,  
Roti Kudus kehidupan abadi  
dan Piala keselamatan kekal.

Sudilah memandang persembahan ini  
dengan hati yang rela dan wajah berseri,  
dan sudilah menerimanya  
seperti Engkau berkenan menerima  
persembahan hamba-Mu, Habel,  
dan kurban leluhur kami, Abraham,  
dan persembahan suci, kurban tak bernoda  
yang dipersembahkan kepada-Mu  
oleh Melkisedek, Imam Agung-Mu.

*Ia dan semua Konselebran mengatupkan tangan dan sambil membungkuk, melanjutkan:*

**S-I:** Kami mohon kepada-Mu, Allah Mahakuasa:  
utuslah Malaikat-Mu yang kudus  
membawa persembahan ini dengan tangannya  
ke altar-Mu yang luhur,  
ke hadapan keagungan ilahi-Mu,  
agar semua yang mengambil bagian dari altar ini,  
dengan menyambut Tubuh dan Darah Tersuci Putra-Mu,

*Ia dan semua Konselebran kembali tegak dan membuat tanda salib pada diri sambil berkata:*

dipenuhi dengan segala berkat dan rahmat surgawi.

*Ia dan semua Konselebran mengatupkan tangan.*

(Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami. Amin.)

**K-3:** Ingatlah juga, Tuhan,  
hamba-hamba-Mu, **N.**, dan **N.**,  
yang telah mendahului kami dengan meterai iman,  
dan beristirahat dalam damai.

*Ia mengatupkan tangan dan berdoa sejenak untuk para arwah yang hendak didoakan. Lalu dengan tangan terentang melanjutkan:*

Kami mohon, Tuhan,  
supaya Engkau Menganugerahkan  
tempat yang nyaman, terang, dan damai,  
kepada mereka dan semua orang  
yang beristirahat dalam Kristus.

*Ia mengatupkan tangan.*

(Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami. Amin.)

*K-4 Menebah dada dengan tangan kanan sambil berkata:*

**K-4:** Juga bagi kami, hamba-hamba-Mu yang berdosa,

*Dan dengan tangan terentang, ia melanjutkan:*

yang berharap atas kerahiman-Mu yang melimpah,  
semoga Engkau berkenankan mengambil bagian  
dalam persekutuan dengan para Rasul  
dan para Martir-Mu yang kudus:  
dengan Yohanes,

Stefanus, Matias, Barnabas,

(Ignasius, Aleksander,

Marselinus, Petrus,

Felisitas, Perpetua, Agata, Lusia,

Agnes, Sesilia, Anastasia,)

dan semua Orang Kudus-Mu:

perkenankanlah kami

menikmati kebahagiaan bersama mereka,

bukan karena jasa-jasa kami,

tetapi karena kelimpahan pengampunan-Mu.

*Ia mengatupkan tangan.*

Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

**Usk.:** Dengan pengantaraan Dia, Tuhan,

Engkau senantiasa menciptakan,

menguduskan, menghidupkan, memberkati

dan menganugerahkan segala hal yang baik kepada kami.

*Selebran Utama mengangkat patena dengan Hosti, sedangkan Diakon – atau satu dari  
Konselebran kalau Diakon tidak ada – mengangkat Piala, ia bersama-sama semua  
Konselebran berkata:*

**S-I:** De- ngan pengantaraan Dia  
 6 1 ...  
 1 ... 1 76 67 7 |  
 bersama Dia, dan da- lam Di- a,  
 6 1 ...  
 Ba- gi-Mu, Allah Bapa yang Mahakuasa,  
 1 ... 1 76 67 7 |  
 dalam persekutuan de-ngan Roh Ku- dus,  
 7 ... 65 56 7 67 6 |  
 segala hormat dan ke- mu- li- a- an,  
 5 6 7 6 5 6 65 5 ||  
 Se-pan-jang se- ga- la ma- sa.  
 5 | 5 6 | 1 . 7 | 6 . | 3 . | 2 . | 3 . ||  
 5 | 5 6 | 1 . 7 | 6 . | 1 . | 1 . | 1 . ||  
 5 | 5 6 | 1 . 7 | 6 . | 6 . | 6 . | 6 . ||  
 5 | 5 6 | 1 . 7 | 6 . | 6 . | 4 . | 1 . ||  
**U** A- min. A- min. A- min.

### C. RITUS KOMUNI

*Umat berdiri*

#### 24. Bapa Kami

*Setelah Piala dan Patena diletakkan kembali, Selebran dengan tangan terkatup berkata:*

**Usk.** A- tas petunjuk Penyela-mat ki-ta,  
 5 6 ... 6 5 |  
 5 6 7 ... 6 7 6 5 |  
 dan me- nurut ajar- an i- la- hi,  
 6 ... 5 6 7 7 6 7 6 ||  
 maka beranilah ki- ta ber- do- a.

*Selebran Utama dan semua Konselebran merentangkan tangan sambil mendoakan Bapa Kami.*

**Usk.+U:** Bapa kami yang ada di Surga. ....

## **Embolisme**

*Dengan tangan terentang, Selebran melanjutkan:*

**Usk.:** Tuhan, kami mohon,  
bebaskanlah kami dari segala yang jahat,  
sudilah memberi damai sepanjang hidup kami,  
supaya, kami yang telah dikuatkan  
oleh kelimpahan belas kasih-Mu,  
selalu bebas dari dosa,  
dan dijauhkan dari segala gangguan;  
sambil menantikan harapan yang membahagiakan  
dan kedatangan Penyelamat kami, Yesus Kristus.

*Ia mengatupkan tangan.*

**U:** Sebab Engkaulah Raja  
yang mulia dan Berkuasa,  
untuk selama-lamanya.

## **25. Doa Damai**

*Dengan tangan terentang, Selebran berkata dengan suara lantang:*

**Usk.:** Tuhan Yesus Kristus,  
Engkau telah bersabda kepada para Rasul-Mu:  
Damai-Ku Kutinggalkan bagimu,  
damai-Ku Kuberikan kepadamu:  
janganlah memperhitungkan dosa kami,  
tetapi perhatikanlah iman Gereja-Mu;  
dan berilah kami damai dan kesatuan  
sesuai dengan kehendak-Mu. *(Ia mengatupkan tangan)*  
Engkau yang hidup dan meraja sepanjang segala masa.

**U:** Amin.

*Selebran menghadap umat, sambil merentangkan tangan lalu mengatupkannya, ia melanjutkan:*

**Usk.:** Semoga damai Tuhan selalu bersamamu.

**U:** Dan bersama rohmu.

**D:** Marilah kita saling memberikan salam damai.

## **26. Pemecahan Roti**

*Lalu, Selebran mengambil Hosti, memecahkannya di atas patena dan memasukkan pecahan kecil Hosti ke dalam Piala, seraya berkata dalam hati:*

**Usk.:** Semoga percampuran Tubuh dan Darah  
Tuhan kami Yesus Kristus ini,  
memberikan kehidupan abadi  
bagi kami yang menyambut-Nya.

*Sementara itu, umat menyanyikan:*

**Agnus Dei/Anak Domba Allah** – (PS no. 408)

do = f m.6

1 2 2 1 2 3 1 2 1 1 | 1 1 6 6 5 6 5 6 1 1 2 1 1'

A- gnus De- i, \* qui- tol- lis pec- cá -ta mun- di:

2 3 3 2 4 3 2 3 1 2 1 1 ||

mi- se- ré - re no- bis.

1 3 5 5 3 2 5 5 | 5 3 2 3 1 2 1 2 3 1 2 1 1'

A- gnus De- i, qui- tol- lis pec- cá -ta mun- di:

2 3 3 2 4 3 2 3 1 2 1 1 ||

mi- se- ré - re no- bis.

1 2 2 1 2 3 1 2 1 1 | 1 1 6 6 5 6 5 6 1 1 2 1 1'

A- gnus De- i, \* qui- tol- lis pec- cá -ta mun- di:

1 2 3 3 2 4 3 2 3 1 2 1 1 ||

do- na no- bis pa - cem.

Syair : Latin: *Ordo Missae* 1970; Indonesia TPE 1979, rev. 1992

Lagu : Misa *De angelis*, GR 1974

**27. Persiapan Komuni**

*Umat berlutut*

*Lalu Selebran, dengan tangan terkatup, berkata dalam hati:*

**Usk.:** Tuhan Yesus Kristus, Putra Allah yang Hidup,  
karena kehendak Bapa,  
dan dengan bantuan Roh Kudus,  
Engkau telah menghidupkan dunia  
berkat kematian-Mu:  
bebaskanlah aku dari segala dosa  
dan dari setiap kesalahan  
berkat Tubuh dan darah-Mu yang Mahaakudus ini:  
dan buatlah aku selalu setia pada perintah-Mu,

dan janganlah pernah membiarkan  
aku terpisah dari-Mu.

*Ia berlutut, mengambil Hosti dan mengangkat-Nya sedikit di atas patena atau Piala,  
dan menghadap umat, lalu berkata dengan suara lantang:*

**Usk.:** Lihatlah Anak Domba Allah,  
lihatlah Dia yang menghapus dosa dunia.  
Berbahagialah Saudara-Saudari  
yang diundang ke Perjamuan Anak Domba.

**Usk.+U:**Tuhan, saya tidak pantas  
Engkau datang pada saya,  
tetapi bersabdalah saja,  
maka saya akan sembuh.

## **28. Komuni**

*Dan Selebran, menghadap altar, berkata dalam hati:*

**Usk.:** Semoga Tubuh Kristus melindungi aku sampai ke hidup kekal.

*Dengan khidmat, ia menyambut Tubuh Kristus. Lalu, ia mengambil Piala dan berkata  
dalam hati:*

**Usk.:** Semoga Darah Kristus melindungi aku sampai ke hidup kekal.

*Dengan khidmat, ia menyambut Darah Kristus; nyanyian Komuni dapat dimulai.*

## **Antifon Komuni**

*Mrk. 16:15; Mat. 28:20*

Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil;  
Aku senantiasa menyertai kamu, sabda Tuhan (**M.P.** alleluya)

*Para Imam Konselebran akan Komuni dalam dua rupa;*

*Orang tua dan kerabat para Imam yang baru ditahbiskan dapat menerima Komuni  
dalam dua rupa.*

*Beberapa Imam baru membantu Uskup dengan membagi Komuni kepada umat  
beriman.*

## **29. Pembersihan Piala**

*Sesudah selesai pembagian Komuni, Diakon dapat membersihkan patena di atas piala  
dan juga piala itu sendiri.*

## **30. Saat Hening**

*Setelah hening sejenak, kemudian dapat dinyanyikan Madah Syukur.*

## 31. Doa Sesudah Komuni

*Umat berdiri*

**Usk.:** Marilah kita berdoa. *(hening)*

Tuhan,  
Semoga kurban ilahi,  
yang sudah kami persembahkan  
dan sudah kami santap,  
memberi hidup ilahi kepada para Imam-Mu  
dan semua hamba-Mu,  
agar mereka,  
Engkau berkenankan  
melayani keagungan-Mu dengan pantas  
dalam ikatan kasih yang abadi dengan Dikau.  
Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

**U:** Amin.

## E. RITUS PENUTUP

### 32. PENGUMUMAN

*Jika perlu, komentator dapat menyampaikan pengumuman singkat.*

### 33. AMANAT PENGUTUSAN

### 34. BERKAT

*Seorang Diakon dapat menyampaikan ajakan:*

**D:** Saudara-Saudari, menunduklah untuk menerima berkat.

*Uskup mengenakan mitra dengan tangan terentang di atas para Imam yang baru ditahbiskan dan atas umat, mengucapkan berkat:*

**Usk.:** Semoga Allah,  
Pendiri dan pemimpin Gereja,  
tetap melindungi Saudara sekalian  
dengan rahmat-Nya,  
agar melaksanakan tugas-tugas imamat  
dengan penuh kesetiaan..

**U:** Amin

**Usk.:** Semoga Allah,  
menjadikan Saudara sekalian  
pelayan kasih ilahi dan saksi kebenaran bagi dunia

serta pembawa damai yang setia.

**U:** Amin.

**Usk.:** Semoga Allah menjadikan Saudara sekalian gembala-gembala yang sejati, yang menyediakan Roti Hidup dan Sabda kehidupan bagi umat beriman, agar mereka semakin bertumbuh dalam persatuan Tubuh Kristus.

**U:** Amin.

*Setelah menerima tongkat gembala:*

**Usk.:** Dan semoga Allah yang Mahakuasa memberkati Saudara sekalian yang berkumpul di sini: Bapa ✠ dan Putra ✠ dan Roh ✠ Kudus.

**U:** Amin.

*Setelah berkat, komentator memberi kesempatan kepada perwakilan Imam baru, keluarga dan Uskup untuk menyampaikan sambutan.*

*Seremoniaris mempersilakan para Imam baru maju menghadap umat untuk memberikan **berkat perdana** secara bersama-sama.*

*Imam baru menghadap umat dan sambil merentangkan tangan, ia berkata:*

**IB:** Tuhan bersamamu

**U:** Dan bersama rohmu.

*Imam baru memberkati umat sambil berkata:*

**IB:** Semoga Allah yang Mahakuasa memberkati Saudara sekalian, Bapa dan Putra ✠ dan Roh Kudus.

**U:** Amin.

## **35. PENGUTUSAN**

**D/I:** Saudara-Saudari, pergilah, misa sudah selesai.

**U:** Syukur kepada Allah.

## **36. PERARAKAN KELUAR**

*Diiringi nyanyian yang sesuai.*



# PILIHAN DOA SYUKUR AGUNG

## DOA SYUKUR AGUNG II

*Selebran Utama dengan tangan terentang, berkata:*

**Usk.:** Sungguh kuduslah Engkau, Tuhan,  
sumber segala kekudusan.

*Ia mengatupkan tangan, lalu sambil mengulurkan tangan di atas bahan persembahan (semua Konselebran mengulurkan tangan kanan ke arah persembahan), bersama semua Konselebran berkata:*

**S-I:** Maka kami mohon:  
kuduskanlah persembahan ini  
dengan pencurahan Roh-Mu,

*Ia mengatupkan tangan, lalu membuat satu kali tanda secara serentak di atas roti dan piala sambil berkata:*

Agar bagi kami  
menjadi Tubuh dan ✠ Darah  
Tuhan kami, Yesus Kristus.

*Ia dan semua Konselebran mengatupkan tangan.*

*Dalam rumusan berikut, kata-kata Tuhan diucapkan dengan cermat dan jelas sesuai tuntutan hakikat kata-kata tersebut.*

**S-I:** Ketika Dia diserahkan  
untuk menanggung sengsara dengan rela,

*Ia mengambil roti, dan sambil memegang, mengangkatnya sedikit di atas altar, melanjutkan:*

Dia mengambil roti,  
dan sambil mengucapkan syukur,  
Dia memecah-mecahkan  
lalu memberikannya kepada murid-murid-Nya,  
seraya berkata:

*Ia membungkuk sedikit (para Konselebran mengulurkan tangan kanan ke arah hosti pada kata-kata)*

**TERIMALAH DAN MAKANLAH KAMU SEMUA:  
INILAH TUBUHKU,  
YANG DISERAHKAN BAGIMU.**

*Ia memperlihatkan Hosti Suci yang sudah dikonsekrasikan kepada umat, para Konselebran memandang-Nya, (putra altar dapat membunyikan bel/gong), kemudian ia meletakkan kembali di atas patena, kemudian berlutut menyembah – para Konselebran menghormati-Nya dengan membungkuk khidmat.*

*Sesudah itu, ia melanjutkan:*

Dia mengambil piala, sekali lagi Dia mengucapkan syukur kepada-Mu, memberikannya kepada murid-murid-Nya, seraya berkata:

*Ia membungkuk sedikit (para Konselebran mengulurkan tangan kanan ke arah piala pada kata-kata)*

**TERIMALAH DAN MINUMLAH KAMU SEMUA:  
INILAH PIALA DARAHKU,  
DARAH PERJANJIAN BARU DAN KEKAL,  
YANG DITUMPAHKAN BAGIMU  
DAN BAGI SEMUA ORANG  
DEMI PENGAMPUNAN DOSA.  
LAKUKANLAH INI  
SEBAGAI KENANGAN AKAN DAKU.**

*Ia memperlihatkan Piala kepada umat, para Konselebran memandang-Nya, (putra altar dapat membunyikan bel/gong), lalu ia meletakkan kembali di atas korporale, kemudian berlutut menyembah – para Konselebran menghormati-Nya dengan membungkuk khidmat. Lalu, ia berkata:*

**Anamnese 2a**

Do=F

	1	2	3 . . .		5	3	2 1	1
<b>Usk.:</b>	Ma-ri-	lah	mewartakan	misteri	i-	man	ki-	ta.
	1	2	3 . . .		5	3	2 2'	
<b>U:</b>	Se-ti-	ap	kali	kami	makan	ro-	ti	i- ni
	4 . . .		3	2	3	3'		
	dan minum dari pi-a- la i- ni,							

$\overline{3\ 2\ 1\ \dots}$                           $\overline{2\ 3\ 2'}$   
Wa-fat-Mu, Tuhan, kami war-ta-     kan  
 $\overline{4\ 3\ 2\ 1}$     $\overline{2\ 1}$     $\overline{1\ \parallel}$   
hingga Engkau da- tang.

*Lalu, ia dan semua Konselebran dengan tangan terentang berkata:*

**S-I:**     Sambil mengenangkan wafat  
          dan kebangkitan Kristus,  
          kami mempersembahkan kepada-Mu, Bapa,  
          roti kehidupan dan piala keselamatan.  
          Kami bersyukur,  
          sebab kami Engkau anggap layak  
          menghadap Engkau dan berbakti kepada-Mu.  
          Dan kami mohon semoga kami yang menerima  
          Tubuh dan Darah Kristus  
          dihimpun menjadi satu umat oleh Roh Kudus.

*K-1 dengan tangan terentang berkata:*

**K-1:**     Ingatlah, Tuhan, akan Gereja-Mu  
          yang tersebar di seluruh bumi,  
          agar Engkau menyempurnakannya  
          dalam cinta kasih,  
          dalam persatuan dengan Paus kami, **Fransiskus**,  
          dan Uskup kami, **Vincentius**.  
          Ingatlah juga akan hamba-hamba-Mu ini,  
          yang hari ini Engkau jadikan imam-imam untuk Gereja-Mu,  
          serta semua rohaniwan.

*K-2 dengan tangan terentang berkata:*

**K-2:**     Ingatlah juga  
          akan saudara-saudari kami,  
          yang telah meninggal dengan harapan akan bangkit,  
          dan akan semua orang  
          yang telah berpulang dalam kerahiman-Mu,  
          dan terimalah mereka dalam cahaya wajah-Mu.

          Kami mohon, kasihanilah kami semua,  
          agar kami Engkau terima  
          dalam kebahagiaan abadi

bersama Santa perawan Maria, Bunda Allah,  
Santo Yosef, mempelainya,  
para Rasul dan semua Orang Kudus,  
sepanjang masa, yang hidupnya berkenan pada-Mu.  
Semoga kami pun Engkau perkenankan  
turut serta memuji dan memuliakan Engkau.

*la mengatupkan tangan.*

dengan pengantaraan Yesus Kristus, Putra-Mu.

*Selebran Utama mengangkat patena dengan Hosti, sedangkan Diakon – atau satu dari  
Konselebran kalau Diakon tidak ada – mengangkat Piala, ia bersama-sama semua  
Konselebran berkata:*

$\overline{6} \quad \overline{1} \dots$   
S-I: De- ngan pengantaraan Dia  
 $\overline{1} \dots \quad \overline{1} \quad \overline{76} \quad \overline{67} \quad 7 \mid$   
bersama Dia, dan da- lam Di- a,  
 $\overline{6} \quad \overline{1} \dots$   
Ba- gi-Mu, Allah Bapa yang Mahakuasa,  
 $\overline{1} \dots \quad \overline{1} \quad \overline{76} \quad \overline{67} \quad 7 \mid$   
dalam persekutuan de-ngan Roh Ku- dus,  
 $\overline{7} \dots \quad \overline{65} \quad \overline{56} \quad 7 \quad \overline{67} \quad 6 \quad \cdot$   
segala hormat dan ke- mu- li- a- an,  
 $\overline{5} \quad \overline{6} \quad 7 \quad 6 \quad \overline{5} \quad 6 \quad \overline{65} \quad 5 \parallel$   
Se-pan-jang se- ga- la ma- sa.  
 $\overline{5} \mid \overline{5} \quad 6 \mid \overline{1} \cdot \overline{7} \mid 6 \cdot \mid 3 \cdot \mid 2 \cdot \mid 3 \cdot \parallel$   
 $\overline{5} \mid \overline{5} \quad 6 \mid \overline{1} \cdot \overline{7} \mid 6 \cdot \mid 1 \cdot \mid 1 \cdot \mid 1 \cdot \parallel$   
 $\overline{5} \mid \overline{5} \quad 6 \mid \overline{1} \cdot \overline{7} \mid 6 \cdot \mid 6 \cdot \mid 6 \cdot \mid 6 \cdot \parallel$   
 $\overline{5} \mid \overline{5} \quad 6 \mid \overline{1} \cdot \overline{7} \mid 6 \cdot \mid 6 \cdot \mid 4 \cdot \mid 1 \cdot \parallel$   
U A- min. A- min. A- min.

## DOA SYUKUR AGUNG III

*Selebran Utama dengan tangan terentang berkata:*

**Usk:** Sungguh kuduslah Engkau, Tuhan,  
segala makhluk ciptaan-Mu patut memuji Engkau,  
sebab dengan pengantaraan Putra-Mu,  
Tuhan kami Yesus Kristus,  
dan dengan daya kekuatan Roh Kudus,  
Engkau menghidupkan,  
dan menguduskan segala sesuatu,  
dan Engkau tak henti-hentinya  
menghimpun umat bagi-Mu,  
sehingga dari terbit matahari sampai terbenamnya  
kurban yang murni dipersembahkan bagi nama-Mu.

*Ia mengatupkan tangan, lalu sambil mengulurkan tangan di atas persembahan,  
(semua Konselebran mengulurkan tangan kanan ke arah persembahan) bersama  
semua Konselebran berkata:*

**S-I:** Maka,  
kami mohon dengan rendah hati  
kepada-Mu, Tuhan,  
supaya Engkau berkenan menguduskan  
dengan Roh-Mu,  
persembahan ini yang kami bawa kepada-Mu,

*Ia mengatupkan tangan, lalu membuat satu kali tanda secara serentak di atas roti dan  
piala sambil berkata:*

Agar menjadi Tubuh dan ✠ Darah Putra-Mu  
Tuhan kami, Yesus Kristus,

*Ia dan semua Konselebran mengatupkan tangan.*

Yang menghendaki kami merayakan misteri ini.

*Dalam rumusan berikut, kata-kata Tuhan diucapkan dengan cermat dan jelas sesuai  
tuntutan hakikat kata-kata tersebut:*

Sebab pada malam Dia dikhianati,

*Ia mengambil roti, dan sambil memegang, mengangkatnya sedikit di atas altar, ia  
melanjutkan:*

Dia mengambil roti

dan sambil mengucapkan syukur kepada-Mu  
Dia mengucapkan berkat, memecah-mecahkan,  
lalu memberikannya kepada murid-murid-Nya,  
seraya berkata:

*Ia membungkuk sedikit (para Konselebran mengulurkan tangan kanan ke arah hosti pada kata-kata)*

**TERIMALAH DAN MAKANLAH, KAMU SEMUA:  
INILAH TUBUHKU,  
YANG DISERAHKAN BAGIMU.**

*Ia memperlihatkan Hosti Suci yang sudah dikonsekrasikan kepada umat, para Konselebran memandang-Nya, (putra altar dapat membunyikan bel/gong), kemudian ia meletakkan kembali di atas patena, kemudian berlutut menyembah – para Konselebran menghormati-Nya dengan membungkuk khidmat.*

*Sesudah itu, ia melanjutkan:*

**S-I:** Demikian pula, sesudah perjamuan,

*Ia mengambil piala, dan sambil mengangkatnya sedikit di atas altar, ia melanjutkan:*

Dia mengambil piala,  
dan sambil mengucapkan syukur kepada-Mu  
Dia memberkati,  
dan memberikannya kepada murid-murid-Nya,  
seraya berkata:

*Ia membungkuk sedikit (para Konselebran mengulurkan tangan kanan ke arah piala pada kata-kata)*

**TERIMALAH DAN MINUMLAH, KAMU SEMUA:  
INILAH PIALA DARAHKU,  
DARAH PERJANJIAN BARU DAN KEKAL,  
YANG DITUMPAHKAN BAGIMU  
DAN BAGI SEMUA ORANG  
DEMI PENGAMPUNAN DOSA.  
LAKUKANLAH INI  
SEBAGAI KENANGAN AKAN DAKU.**

*Ia memperlihatkan Piala kepada umat, para Konselebran memandangnya, (putra altar dapat membunyikan bel/gong), lalu ia meletakkan kembali di atas korporale, kemudian berlutut menyembah - para Konselebran menghormati-Nya dengan membungkuk khidmat. Lalu, ia berkata:*

**Anamnese 2b**

Do = C

3 4 5 . . . 6 5 4 3 2 1 ||  
**Usk.:** Ma-ri- lah mewartakan mis- te- ri i- man ki- ta.  
 3 3 4 | 5 1 4 4 5 6 | 5 5 3 2 3  
**U:** Se-ti- ap ka- li ka- mi ma-kan ro- ti i- ni  
 . 1 | 4 3 2 3 4 | 3 3 2 1 2  
 dan mi-num da- ri pi- a- la i- ni,  
 3 4 | 5 1 6 . | 7 6 7 1 1 |  
 wa-fat- Mu, Tu-han, ka- mi war- ta- kan  
 6 6 5 4 3 2 | 1 . . ||  
 hing- ga Eng- kau da- tang.

*Lalu, ia dan semua Konselebran dengan tangan terentang berkata:*

**S-I:** Maka, Tuhan, sambil mengenangkan  
 sengsara Putra-Mu yang menyelamatkan,  
 kebangkitan-Nya yang mengagumkan,  
 dan kenaikan-Nya ke Surga,  
 sambil mengharapka kedatangan-Nya kembali,  
 kami mempersembahkan kepada-Mu  
 kurban yang hidup dan kudus ini  
 seraya mengucapkan syukur.

Kami mohon, pandanglah persembahan Gereja-Mu  
 dan indahkanlah Korban  
 yang telah mendamaikan kami dengan Dikau,  
 perkenankanlah,  
 agar kami dipulihkan dengan Tubuh  
 dan Darah Putra-Mu,  
 dipenuhi dengan Roh Kudus-Nya,  
 dijadikan satu tubuh dan satu roh dalam Kristus.

*K-1 dengan tangan terentang berkata:*

**K-1:** Semoga kami disempurnakan oleh-Nya  
 menjadi persembahan abadi bagi-Mu,

agar kami pantas mewarisi kebahagiaan surgawi,  
bersama para pilihan-Mu,  
terutama bersama Santa Perawan Maria, Bunda Allah,  
Santo Yosef, mempelainya,  
para Rasul-Mu yang kudus  
dan para Martir-Mu yang jaya,  
(bersama Santo/a **N. Hari ybs. atau Santo/a pelindung**)  
dan semua Orang Kudus,  
yang melalui doa-doa mereka di hadapan-Mu,  
senantiasa menolong kami.

*K-2 dengan tangan terentang berkata:*

**K-2:** Kami mohon, Tuhan,  
semoga Korban yang mendamaikan ini,  
menghasilkan damai dan keselamatan seluruh dunia.  
Semoga Engkau berkenan  
memperkuat Gereja-Mu  
yang sedang berziarah di bumi ini  
dalam iman dan cinta kasih.  
Bersama hamba-Mu, Paus kami, **Fransiskus**,  
Uskup kami, **Vincentius**,  
serta hamba-hamba-Mu  
yang hari ini ditahbiskan sebagai imam Gereja,  
bersama semua rohaniwan  
serta seluruh umat kesayangan-Mu.

Dengarkanlah dengan rela doa-doa umat-Mu  
yang Engkau perkenankan berhimpun di sini.  
Bapa yang Maharahim,  
Persatukanlah bagi-Mu semua anak-Mu  
di mana pun mereka berada dengan belas kasih.

**K-3:** † Terimalah dengan rela ke dalam kerajaan-Mu  
saudara saudari kami yang telah meninggal  
dan semua orang yang berkenan pada-Mu  
yang telah beralih dari dunia ini;  
kami berharap di sanalah  
mereka menikmati kepenuhan kemuliaan-Mu selamanya,

*Ia mengatupkan tangan.*

Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami, melalui Dia



Engkau melimpahkan segala kebaikan kepada dunia. †

*Selebran Utama mengangkat patena dengan Hosti, sedangkan Diakon – atau satu dari Konselebran kalau Diakon tidak ada - mengangkat Piala. Sementara, ia bersama semua Konselebran berkata:*

$\bar{6}$   $\dot{1}$ ...

**S-I:** De-ngan pengantaraan Dia

$\dot{1}$ ...  $\bar{1}$   $\bar{76}$   $\bar{67}$   $7$  |

Bersama Dia, dan da- lam Di- a,

$\bar{6}$   $\dot{1}$ ...

bagi-Mu, Allah Bapa yang Mahakuasa,

$\dot{1}$   $\bar{1}$   $\bar{76}$   $\bar{67}$   $7$  |

dalam persekutuan de-ngan Roh Ku- dus,

$\bar{7}$ ...  $\bar{65}$   $\bar{56}$   $7$   $\bar{67}$   $6$  `

segala hormat dan ke- mu- li- a- an,

$\bar{5}$   $\bar{6}$   $\bar{7}$   $\bar{6}$   $\bar{5}$   $\bar{6}$   $\bar{65}$   $5$  ||

Se- pan- jang se- ga- la ma- sa.

$\bar{5}$  |  $\bar{5}$   $\bar{6}$  |  $\bar{1}$  .  $\bar{7}$  |  $\bar{6}$  . |  $\bar{3}$  . |  $\bar{2}$  . |  $\bar{3}$  . ||

$\bar{5}$  |  $\bar{5}$   $\bar{6}$  |  $\dot{1}$  .  $\bar{7}$  |  $\bar{6}$  . |  $\dot{1}$  . |  $\dot{1}$  . |  $\dot{1}$  . ||

$\bar{5}$  |  $\bar{5}$   $\bar{6}$  |  $\dot{1}$  .  $\bar{7}$  |  $\bar{6}$  . |  $\bar{6}$  . |  $\bar{6}$  . |  $\bar{6}$  . ||

$\bar{5}$  |  $\bar{5}$   $\bar{6}$  |  $\dot{1}$  .  $\bar{7}$  |  $\bar{6}$  . |  $\bar{6}$  . |  $\bar{4}$  . |  $\bar{1}$  . ||

**U:** A- min. A- min. A- min.



**BUKU MILIK  
KEUSKUPAN  
SURABAYA  
MOHON TIDAK  
MEMBAWA  
PULANG**